

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**“HUBUNGAN PARENTAL STRESS DENGAN
FAMILY QUALITY OF LIFE PADA ORANG TUA DENGAN
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS”**

SKRIPSI



**OLEH:
NINIK INDRIA SARI
11661201303**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021**

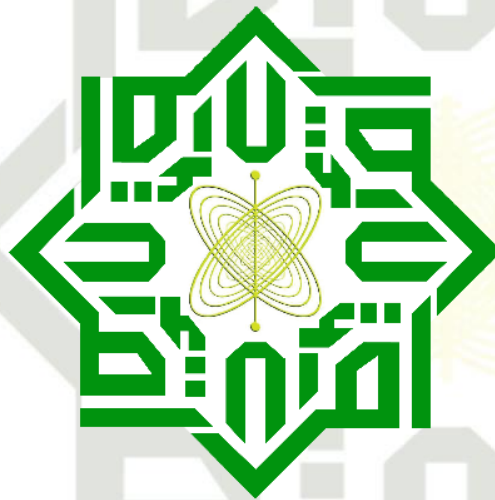
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“HUBUNGAN PARENTAL STRESS DENGAN
FAMILY QUALITY OF LIFE PADA ORANG TUA DENGAN
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS”**

SKRIPSI

**Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi**



**OLEH:
NINIK INDRIA SARI**

11661201303

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN *PARENTAL STRESS* DENGAN
FAMILY QUALITY OF LIFE PADA ORANG TUA DENGAN
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

SKRIPSI

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Psikologi

Disusun Oleh:
NINIK INDRIA SARI
NIM. 11661201303

Pekanbaru, 18 Agustus 2021

PEMBIMBING



IKHWANISIFA, M.Psi. Psikolog
NIP. 198604272015032005

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN PENGUJI

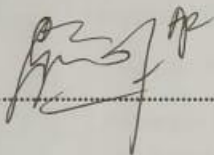
Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : NINIK INDRIA SARI
 NIM : 11661201303
 Judul Skripsi : Hubungan Parental Stress dengan Family Quality Of Life (FQOL) pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 22 December 2021
 Bertepatan dengan : 18 Jumadil Awal 1443 H


TIM PENGUJI

(.....)


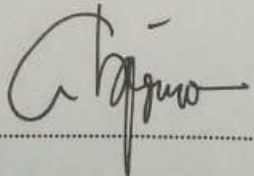
Ketua,
 Sri Wahyuni, MA, M.Psi
 NIP. 19800616...20064 2002

(.....)


Sekretaris,
 Ikhwanisyifa, M.Psi., Psikolog
 NIP. 19860127...201503 2 005

(.....)


Penguji I,
 Salmiyati, M.Psi., Psikolog
 NIP. 19880817...201903 2013

(.....)


Penguji II,
 Anggia Kargenti Evanurul Maretih, M.Si
 NIP. 19810312 200801 2013

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Minik Indria Sari
 NIM : 11661201303
 Tempat/Tgl. Lahir : Surakarta, 15 April 1996
 Fakultas/Pascasarjana : Psikologi / Psikologi S-1
 Prodi : Psikologi

~~Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~:

Hubungan parental stress dengan Family Quality of Life pada orang tua dengan Anak Berkebutuhan khusus.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2022
 Yang membuat pernyataan



METERAI TEMPEL
 10.000
 CD5AJX618407991
 Minik Indria Sari
 NIM : 11661201303

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Dibalik kesulitan, ada kemudahan yang begitu dekat”.

Allah *subhanahu wata’ala* berfirman dalam surah Al-Insyirah: 5-6 dan Ath-Tholaq:3, bahwa setiap dari kesulitan akan ada kemudahan. Dan tawakallah yang menjadi sebab keluar dai kesulitan.

**“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”
- Imam Syafi’i-**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Saya persembahkan karya tulis ini untuk orang tua saya. Karena bapak dan ibu, membuat hidup saya terasa mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa bapak dan ibu.

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah *Subhanahu wata'ala*, karena rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Parental Stress* dengan *Family Quality of Life* pada Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus”. Shalawat beserta salam peneliti haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasalam yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Perlaksananya penelitian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan doa berbagai pihak yang telah bersedia memberikan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil. Sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof Dr. Hairunnas, M.Ag., beserta jajaran.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M. Ag., M. Si., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, M. Si., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yuslenita Muda S. Si., M. Sc., selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Ikhwanisifa M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi tercinta. Peneliti ucapkan terimakasih tak terhingga karena telah membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan inspirasi, dukungan dan semangat bagi peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi. Semoga ilmu yang Ibu berikan bermanfaat dunia dan akhirat.
5. Ibu Ahyani Radhiani Fitri, MA., Psikolog selaku penguji I seminar proposal, atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Anggia Kargenti Evanurul Maretih, M.Si., selaku penguji II seminar hasil, atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Eka Fitriyani, M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing Akademik, atas bimbingan, dukungan, saran dan nasihatnya kepada peneliti selama peneliti kuliah di Fakultas Psikologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang telah bersedia memberikan ilmunya dengan caranya masing-masing dan sangat bermanfaat bagi peneliti.
9. Orang tua tercinta, Bapak Nyartomo dan Ibu Dariyem, yang telah menyayangiku tanpa syarat, memberikan dukungan, do'a dan perhatian yang tiada hentinya mengalir setiap hari. Terimakasih banyak atas kasih sayang yang telah kalian berikan tanpa membedakan. Semoga Allah membalas segala kebaikan emak dan bapak.
10. Mas-masku, yang telah memberikan *support* yang luar biasa dan doa untuk adikmu ini. Semoga Allah senantiasa menjaga keluarga kalian dan semoga Allah memudahkan kita untuk menjadi anak-anak yang sholeh dan sholeha.
11. Ibu Risdiana Putri, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SLB Insan Mutiara, Ibu Masteni, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SLB Kasih Ibu, Bapak Makmur, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SLB Negeri Pembina, terima kasih telah membimbing dan membantu peneliti.
12. Seluruh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Pekanbaru, yang telah bersedia menjadi responden baik dalam *Try Out* maupun dalam penelitian.
13. Teman-teman seperjuangan, Fio, Dara, Nada, Chalist dan Gitsya yang selalu berbagi ilmu, canda tawa, dan saling memberikan semangat.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan keberkahan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Andaikata ditunggu sempurna, tentulah skripsi ini tidak akan pernah ada. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bukan menjadi karya terakhir dari peneliti dan menjadi pembuka jalan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, lingkungan akademik Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Keaslian Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Family Quality of Life</i>	16
1. Pengertian <i>Family Quality of Life</i>	16
2. Domain-domain <i>Family Quality of Life</i>	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Family Quality of Life</i>	20
B. <i>Parental Stress</i>	25
1. Pengertian <i>Parental Stress</i>	25
2. Aspek-aspek <i>Parental Stress</i>	26
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	28
1. Kerangka Pemikiran	28
2. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Identifikasi Variabel Penelitian	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional.....	36
1. <i>Parental Stress</i>	36
2. <i>Family Quality of Life</i>	36
D. Subjek Penelitian.....	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
3. Teknik Pengambilan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	40
1. <i>Family Quality of Life</i>	40
2. <i>Parental Stress</i>	41
G. Validitas dan Reliabilitas	43
1. Uji Coba Alat Ukur	43
2. Validitas	43
3. Uji Daya Beda Aitem	44
4. Reliabilitas.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Subjek Penelitian	51
2. Uji Asumsi.....	53
3. Uji Hipotesis.....	55
4. Deskripsi Kategorisasi Data.....	56
5. Analisis Tambahan.....	60
C. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Blue Print Skala Parental Stress (<i>Try Out</i>)	41
Tabel 3.2	Blue Print Skala Family Quality of Life (<i>Try Out</i>)	42
Tabel 3.3	Uji Daya Beda Skala Parental Stress	46
Tabel 3.4	Blue Print Skala Parental Stress (Penelitian).....	46
Tabel 3.5	Uji Daya Beda Skala Family Quality of Life	48
Tabel 3.6	Blue Print Skala Family Quality of Life (Penelitian).....	49
Tabel 4.1	Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2	Deskripsi Subjek Berdasarkan Diagnosis Anak	53
Tabel 4.3	Deskripsi Subjek Berdasarkan Agama	54
Tabel 4.4	Deskripsi Subjek Berdasarkan Pendidikan	54
Tabel 4.5	Deskripsi Subjek Berdasarkan Pekerjaan	55
Tabel 4.6	Deskripsi Subjek Berdasarkan Penghasilan/bulan.....	55
Tabel 4.7	Uji Normalitas (<i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i>)	57
Tabel 4.8	Uji Linearitas	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis.....	58
Tabel 4.10	Norma Kategorisasi Data Penelitian.....	60
Tabel 4.11	Data Hipotetik dan Empirik Skala Family Quality of Life	60
Tabel 4.12	Kategorisasi Variabel Family Quality of Life	61
Tabel 4.13	Data Hipotetik dan Empirik Skala Parental Stress	62
Tabel 4.14	Kategorisasi Variabel Parental Stress	62
Tabel 5.1	Analisis Uji Perbedaan Berdasarkan Pekerjaan.....	63
Tabel 5.2	Sumbangan Parental Stress dengan Family Quality of Life...	64
Tabel 5.3	Nilai Koefisien b, Cross Product, Regression dan R ² Variabel Parental Stress	64
Tabel 5.4	Nilai Koefisien b, Cross Product, Regression dan R ² Variabel Family Quality of Life	65
Tabel 5.5	Uji Korelasi Aspek-aspek Parental Stress dengan Family Quality of Life	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Lembar Validasi Alat Ukur <i>Family Quality Of Life</i>	80
Lampiran B : Lembar Validasi Alat Ukur <i>Parental Stress</i>	92
Lampiran C : Skala <i>Family Quality Of Life & Parental Stress</i>	99
Lampiran D : Data <i>Try Out Family Quality Of Life</i> dan <i>Parental Stress</i>	100
Lampiran E : Validitas dan Reliabilitas	104
Lampiran F : Data Penelitian <i>Family Quality Of Life & Parental Stress</i>	109
Lampiran G : Deskripsi Subjek, Uji Asumsi, Hipotesis dan Analisis Tambahan.....	115
Lampiran H : Pedoman Wawancara dan Verbatim.....	123
Lampiran I : Surat Izin <i>Try Out & Penelitian</i>	149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CORELATION BETWEEN PARENTAL STRESS AND FAMILY QUALITY OF LIFE IN PARENTS WHO HAVE CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS

Ninik Indria Sari

(Email: ninikindria20@gmail.com)

Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

ABSTRACT

Parents who have children with special needs have great challenges in caring for and raising their children in comparison with parents in general. This will increase the problems experienced by parents with children with special needs, making them vulnerable to problems related to the quality of life of their families. The family quality of life is an important factor in family life because it is related to family resilience with all aspects of the family such as physical, psychological health, and social. This study aims to determine the effect of parental stress on family quality of life for parents with special needs children. In this study, the samples are 23 of fathers and 52 of mothers who have children with special needs, mother or father who have children with special needs, and who have children with special needs who are already in school. The research data were obtained using and modification of the parental stress scale by Abidin (1995) and the modification of the scale of the family quality of life Beach Center by Hoffman, et al (2006). The analysis technique used the Pearson correlation analysis. The results showed that there was a significant relationship between parental stress and family quality of life, namely the value of $r = -0.290$ and the value of $\text{sig} = 0.006$ ($p < 0.01$) with R Square obtained at 0.084. The importance of parents who have children with special needs to be able to control the stress so that it does not interfere with their daily activities, namely by growing feelings of optimism in themselves and being able to interpret the circumstances in life and improve their quality of life.

Key word: *parental stress, family quality of life, parents who have children with special needs.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA *PARENTAL STRESS* DENGAN *FAMILY QUALITY OF LIFE* PADA ORANG TUA DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Ninik Indria Sari
 (Email: ninikindria20@gmail.com)
 Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

ABSTRAK

Orang tua dengan ABK menghadapi tantangan yang besar dalam mengasuh dan membesarkan anak berkebutuhan khusus dibandingkan dengan orang tua pada umumnya. Hal tersebut akan meningkatkan kompleksitas masalah yang dialami orang tua dengan ABK, sehingga menyebabkan *family quality of life* orang tua dengan ABK rentan terganggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *parental stress* terhadap *family quality of life* orang tua dengan ABK. Sampel pada penelitian ini berjumlah 23 ayah dan 52 ibu dengan ABK yang didapat dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah, ayah atau ibu yang memiliki ABK, dan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang sudah bersekolah. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan modifikasi skala *parental stress* oleh Abidin (1995) dan skala *the family quality of life beach center* oleh Hoffman, *et al* (2006). Hasil analisis korelasi *Pearson* menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *parental stress* dengan *family quality of life* yaitu nilai $r = -0,290$ dan nilai $sig = 0,006$ ($p < 0,01$) dengan *R Square* diperoleh sebesar 0,084. Artinya terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *parental stress* dengan *family quality of life* pada orang tua dengan ABK. Pentingnya orang tua dengan ABK untuk dapat mengendalikan stres yang dialami sehingga tidak mengganggu aktivitas sehari-hari, yaitu dengan cara menumbuhkan perasaan optimis dalam diri serta mampu memaknai keadaan dalam hidup dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Kata kunci: *parental stress*, *family quality of life*, orang tua anak berkebutuhan khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran anak berkebutuhan khusus (selanjutnya ditulis ABK) memberikan efek yang besar bagi seluruh keluarga, baik orang tua, saudara, dan anggota keluarga lainnya. Hal tersebut merupakan pengalaman luar biasa yang dialami bersama, yang kemudian dapat berdampak pada seluruh aspek fungsi keluarga (Reichman, Coreman & Noonan, 2008). Reaksi orang tua dengan ABK ini beraneka ragam. Reaksi awal orang tua setelah mendengar bahwa anak didiagnosa memiliki keterbatasan yakni terkejut, tidak percaya dan *shock*. Sebagian orang tua akan menunjukkan sikap tidak mau mengakui kenyataan dan berusaha untuk berkonsultasi dengan ahli-ahli untuk diagnosa yang lebih tepat; merasa tidak berdaya; mengalami berbagai emosi negatif seperti rasa bersalah karena harus melahirkan ABK, marah dan sedih. Selain reaksi negatif yang dimunculkan, beberapa orang tua dapat menerima kondisi anak. Kemampuan untuk menerima keadaan anak dengan apa adanya sangat membantu orang tua untuk merencanakan penanganan anak secara lebih realistis (Ginanjari, 2008).

Orang tua dengan ABK menghadapi tantangan yang besar dalam mengasuh dan membesarkannya. Orang tua merasakan beberapa *stressor* yang menyebabkan terjadinya akumulasi dari peristiwa yang menekan. Interaksi akumulasi dari peristiwa ini menyebabkan keluarga berada dalam krisis (Apostelina, 2012). Krisis yang dialami dapat berupa penolakan terhadap ABK yang sulit diterima untuk belajar di sekolah-sekolah umum sebagaimana anak-anak normal lainnya. Selain itu, krisis juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berupa emosi yang terkait dengan membesarkan atau merawat ABK mencakup frustrasi, kecemasan, keresahan, ketidakberdayaan, marah, kesedihan, kekesalan, permasalahan keuangan (*financial strain*), beban dalam mengasuh, kekacauan dari aktivitas yang telah direncanakan, keterbatasan dalam berwisata, perubahan rencana dalam waktu yang singkat, dan fokus keluarga hanya pada tujuan jangka pendek (Apostelina, 2012).

Jenis-jenis ABK menurut DSM IV-TR tahun 2000 seperti tuna netra, tuna rungu, gangguan retardasi mental, *attention deficit hyperactivity disorder* (ADHD), autisme, rett, tuna daksa, *speech delay*, *childhood disintegrative disorder* (CDD), *asperger*, *down syndrome* dan lain sebagainya. Anak-anak berkebutuhan khusus merupakan suatu kelainan kongenital yang tidak dapat disembuhkan sehingga tidak mudah bagi para orang tua dan lingkungan sekitar untuk dapat menerima kondisi anak berkebutuhan khusus. Kondisi ini terjadi karena tidak semua anggota keluarga mampu beradaptasi dengan cepat. Dewi dan Mu'in (2015) menyebutkan adanya keterbatasan yang dialami oleh ABK memberikan suatu bentuk ketergantungan yang lebih pada orang tua daripada anak normal lainnya. Menurut Musatto (2006) ketergantungan yang besar dari anak-anak berkebutuhan khusus memberikan *stressor* tersendiri bagi orang tuanya.

Dalam penelitiannya Turnbull, Brown dan Trunbull (2004) mengungkapkan dampak negatif yang dapat muncul pada orang tua dengan ABK dapat berupa stres, depresi atau beban pengasuhan. Dewi dan Mu'in (2015) menyebutkan orang tua dengan ABK rentan mengalami perasaan bersalah, marah, lelah dan stres terkait

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

kondisi anak. Orang tua terutama ibu melakukan andil di hampir seluruh besar pekerjaan rumah tangga, bahkan ketika kedua orang tua bekerja tanggung jawab anak yang sedang sakit biasanya jatuh kepada ibu, ibu yang bekerja terlebih memiliki beban stres yang terbilang tinggi (Tripathi & Bhattacharjee, 2012). Saat orang tua merasakan tekanan dan beban pengasuhan hal ini berpengaruh pada kesejahteraan dalam diri orang tua yang merasa tidak terpenuhi, kesejahteraan psikologis berpengaruh pada kualitas hidup yang dimiliki sehingga kualitas hidup orang tua yang sering mengalami tekanan cenderung rendah dibandingkan orang tua dengan kesejahteraan yang tinggi (Summers *et. al.*, 2005), tentunya hal ini berdampak tidak baik bukan hanya bagi orang tua namun juga terhadap perkembangan dan pola asuh anak.

Hadirnya ABK memberikan tekanan dan tanggung jawab yang lebih kompleks sehingga membuat orang tua anak berkebutuhan khusus mengalami masalah yang lebih besar daripada orang tua dengan anak normal, sehingga berpotensi menimbulkan stres pada orang tua (Amelasasih, 2016). Menurut Pottie (dalam Muniroh, 2010), apabila keadaan yang menimbulkan tekanan tidak dapat ditangani orang tua dengan baik, maka akan mengganggu aktivitas sehari-hari, orang tua diharapkan dapat beradaptasi dan bertahan dengan tekanan yang dihadapinya sehingga orang tua tetap dapat beraktivitas dengan baik. Kompleksitas kehidupan seperti itu tentu saja akan mempengaruhi kualitas hidup setiap individu yang ada di dalam keluarga (Hartono, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Neikrug *et al.* (2011), orang tua melaporkan bahwa mereka mengelola lebih banyak tanggung jawab dalam mengurus keluarga sehari-hari, hal ini dapat mengurangi waktu untuk melakukan kepentingan pribadi. Banyak keluarga juga melaporkan kurang tidur dan kurang waktu untuk perawatan diri, serta kurangnya waktu untuk pergi berlibur bersama keluarga. Orang tua dengan ABK juga banyak yang meninggalkan karier demi mengasuh anak, dimana hal itu dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial orang tua, dan mengurangi kualitas hidup keluarga (FQOL) pada orang tua anak berkebutuhan khusus (Caples & Sweeney, 2010).

Di Indonesia, penelitian yang dilakukan pada orang tua dengan ABK salah satunya dilakukan oleh Dewi, Inayatillah dan Rischa (2018) pada orang tua yang memiliki anak autisme di Banda Aceh. Dalam penelitiannya, disebutkan bahwa sebagian besar informan dalam penelitian tersebut merasa sedih dengan kondisi anaknya, bingung karena sulit berkomunikasi dengan anak, menyalahkan diri sendiri dan orang lain, juga terkait dengan masalah finansial, namun orangtua berusaha untuk berdamai dengan dirinya sendiri dan pasrah menerima keadaan. Berikutnya penelitian Levinger dan Alhuzail (2018) yang menyebutkan bahwa orang tua anak berkebutuhan khusus mengalami stres karena kesulitan berkomunikasi dengan anak serta kesulitan dalam membesarkan anak. Stres pengasuhan, strategi *coping* dan kualitas hidup juga dipengaruhi oleh stigma yang melekat pada ABK terutama dengan gangguan pendengaran walaupun dengan implan koklea, orang tua harus bisa mengatasi prasangka dan pengucilan sosial terhadap anak-anak, lingkungan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel pribadi (seperti kepuasan dan emosional) memiliki dampak kuat dalam fungsi keluarga. Sehingga semakin tinggi tingkat stres pengasuhan, semakin rendah kepuasan dengan aspek kualitas hidup keluarga (Rahmawan, 2019).

Davis dan Payne (2009) menyatakan bahwa kesejahteraan dikaitkan dalam hal kesehatan, emosi, fisik, materi, dan kesejahteraan finansial dan termasuk pendapatan keluarga, bagaimana keluarga menggunakan sumber daya untuk meningkatkan gaya hidup, dan FQOL. Orang tua melaporkan bahwa kesejahteraan material dan fisik sangat penting, dan beban keuangan memiliki dampak negatif pada FQOL. Begitu juga halnya dengan penelitian oleh Park dan Turnbull (2002) yang menyatakan bahwa kemiskinan juga dapat berdampak pada 5 aspek FQOL yaitu : Kesehatan, produktifitas, kesejahteraan fisik, kesejahteraan emosional dan interaksi keluarga. Selain dari pada aspek kesejahteraan baik kesejahteraan fisik, materi maupun emosional, tingginya kualitas hidup keluarga pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus juga dapat ditinjau dari beberapa aspek.

Menurut Hoffman, Marquis, Poston, Summers dan Turnbull (2006) aspek-aspek FQOL yaitu interaksi keluarga, pengasuhan anak, kesejahteraan emosional, kesejahteraan fisik dan materi dan dukungan terkait disabilitas. Bhohti (2016) menyatakan bahwa tujuh dari 18 penelitian melaporkan bahwa dukungan dari keluarga besar dan teman-teman sangat penting bagi orang tua dan hal itu berhubungan dengan FQOL orang tua dengan ABK. Hal terkait dukungan terkait disabilitas juga dijelaskan bahwa beberapa orang tua menyatakan ketidakpuasan mengenai dukungan dari dokter dan rumah sakit (Steel *et al.*, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagian besar keluarga di seluruh negara menyatakan bahwa orang tua dengan ABK mendapat sedikit dukungan emosional dari saudara, tetangga, dan teman. Poston (2003) menyatakan bahwa orang tua dengan ABK harus berupaya lebih keras untuk dapat didengarkan, dipahami, dan dihormati oleh para profesional sebagai aspek kesejahteraan emosional orang tua. Interaksi keluarga juga menjadi aspek penting dalam FQOL. Menurut Davis dan Payne (2009) interaksi yang kuat antara anggota keluarga termasuk mengetahui minat anggota keluarga lainnya, menghabiskan waktu bersama, dan melakukan berbagai hal bersama, merupakan prediktor kuat untuk meningkatkan FQOL.

Kualitas hidup dapat diaplikasikan baik sebagai individu maupun keseluruhan keluarga yang dikenal sebagai kualitas hidup keluarga atau FQOL. Ketika pendekatan kualitas hidup terus berkembang, lebih banyak perhatian kini beralih ke kualitas hidup keluarga. Turnbull *et.al.*, (2004) telah mencatat, banyak literatur keluarga dan disabilitas yang berfokus pada isu-isu anak disabilitas dalam keluarga, dan seringkali ibu sebagai pengasuh utama menjadi sangat peduli dan fokus pada kehidupan anak berkebutuhan khusus. Menurut Schalock *et al.*, (2002) studi FQOL berupaya untuk mengeksplorasi bagaimana berbagai bidang kehidupan dipengaruhi ketika dalam keluarga terdapat anak dengan disabilitas, dan apa persepsi anggota keluarga tentang kehidupan keluarga secara umum. Menurut Zuna, Summers, Turnbull, Hu, dan Xu (2010), FQOL merupakan pandangan dinamis mengenai kesejahteraan keluarga yang dialami baik secara kolektif maupun secara subyektif oleh setiap anggota keluarga, dimana kebutuhan-kebutuhan individual maupun kebutuhan keluarga saling

berinteraksi satu sama lain. Setiap individu merupakan bagian dari keluarga yang saling mempengaruhi satu sama lain.

Menurut Brown (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi FQOL yaitu kesejahteraan finansial, hubungan keluarga, dukungan sosial, dukungan layanan terkait kebutuhan khusus, keyakinan spiritual, karir, waktu luang dan kenikmatan hidup, dan keterlibatan warga dan komunitas serta kesehatan. Selain itu, *parental stress* (stres pengasuhan) juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi FQOL (Hsiao, 2017). Lebih lanjut, dalam penelitiannya Hsiao menyatakan bahwa tingkat *parental stress* orang tua dengan ABK memiliki efek langsung terhadap FQOL.

Orang tua yang membesarkan ABK tentu dapat menimbulkan stres. Menurut Blacher dan Baker (dalam Martin dan Colbert, 1997) orang tua yang merasa terstigma oleh keterbatasan anak, mengalami kelelahan karena tuntutan pengasuhan tambahan, terisolasi secara sosial, dan terbebani biaya finansial pengasuhan mungkin mengalami kesulitan yang lebih besar. Kondisi seperti inilah yang berpotensi memunculkan stres. Stres merupakan situasi yang biasa muncul dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam proses pengasuhan. Pengasuhan terhadap anak yang mengalami hambatan, misalnya hambatan intelektual seringkali memunculkan kesulitan tersendiri bagi orang tua karena anak-anak yang mengalami *intellectual disability* memiliki keterbatasan yang signifikan dari fungsi intelektual dan perilaku adaptif, antara lain kemampuan konseptual, sosial, dan keterampilan praktis (*American Association on Intellectual and Developmental Disabilities*, 2010 dalam Kristiana,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2017). Penelitian menunjukkan bahwa ibu dari anak-anak berkebutuhan khusus rentan terhadap stres. Penelitian dari Robbins (dalam Boyd, 2002) menunjukkan bahwa ibu yang memiliki anak dengan keterbatasan kognitif berat mengalami stres yang lebih daripada ibu yang memiliki anak dengan keterbatasan kognitif rendah. Terlebih, masalah perilaku pada anak juga memberikan tantangan yang lebih bagi orang tua daripada keterbatasan kognitif (Sharpley dalam Boyd, 2002).

Dampak yang dialami orang tua anak berkebutuhan khusus terkait kondisi psikologis, ekonomi, emosi dan sosial (Nahalla & Fitzgerald, 2003). Kondisi ini menyebabkan orang tua mengalami beban pengasuhan yang berlebihan terkait *stressor* yang dialami karena memiliki ABK (Musatto, 2006). Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres yang diderita oleh orang tua dengan ABK jauh lebih tinggi dibandingkan ibu dengan anak-anak yang normal (Nahalla & Fitzgerald, 2003). Kondisi stress terkait keuangan, pengelolaan gejala, krisis, hubungan sosial atau kebingungan keintiman dengan pasangan sering dialami oleh orang tua. Kondisi ini menyebabkan orang tua rentan mengalami perubahan kualitas hidup (Dewi & Mu'in, 2015). Kondisi seperti ini apabila berlangsung secara terus menerus maka dapat memicu stres yang berkepanjangan dan emosi pada orang tua yang dikenal dengan *parental stress*. Oleh karenanya, *parental stress* merupakan serangkaian proses yang membawa pada kondisi psikologis yang tidak disukai dan reaksi psikologis yang muncul dijadikan sebagai upaya beradaptasi dengan tuntutan peran sebagai orang tua.

Menurut Abidin (1992), *parental stress* merupakan sebagai kecemasan dan ketegangan yang melampaui batas dan secara khusus berhubungan dengan peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua dan interaksi antara orang tua dengan anak. Menurut Berry dan Jones (1995), *Parental Stress* adalah stres yang terkait dengan peran menjadi orang tua. *Parental Stress* juga dipahami sebagai kesulitan yang muncul sebagai bentuk tuntutan peran menjadi orang tua, yang mempengaruhi perilaku dan kesejahteraan orang tua, serta penyesuaian diri anak (Anthony dalam Kristiana 2012). Hal ini berkaitan dengan ketidakseimbangan antara tuntutan pengasuhan dan sumber daya yang tersedia yang dirasakan oleh orang tua (Raphael, *et al.*, 2010). Lee *et al.*, (2009) mengidentifikasi *parental stress* sebagai prediktor utama pada *Quality of Life* terkait masalah kesehatan orang tua yang memiliki anak Autis. Hasil penelitian ini memperluas konsep kualitas hidup keseluruhan unit keluarga (yaitu kualitas keluarga) dan menemukan bahwa variabel *Parental stress* dan FQOL memiliki efek langsung satu sama lain. Hasil penelitian lain oleh Lee, Hwang *et al.* (2009) di mana ditemukan bahwa kualitas hidup pengasuh primer saling berpengaruh pada *parental stress*.

Ketika orang tua dari anak-anak dengan autisme merasakan tingkat *parental stress* yang lebih tinggi, orang tua melaporkan tingkat kepuasan yang lebih rendah mengenai FQOL. Lee, Lopata *et al.* (2009) juga mengidentifikasi stres orang tua sebagai salah satu prediktor signifikan yang berkontribusi terhadap kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan untuk orang tua dari anak-anak dengan autisme yang berfungsi tinggi. Hasil penelitian ini memperluas konsep kualitas hidup keseluruhan unit keluarga (FQOL) untuk keluarga anak-anak dengan autisme.

Apabila orang tua berada pada situasi penuh tekanan dalam pelaksanaan tugas pengasuhan atau mengalami stres dalam mengasuh anak, maka hal tersebut

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan besar akan menurunkan tingkat kualitas hidup pada orang tua dengan ABK. Sebaliknya, apabila orang tua dengan ABK memiliki tingkat stres pengasuhan yang rendah, diprediksi akan memiliki FQOL yang tinggi. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan peneliti merasa tertarik dalam membuat penelitian lebih mendalam mengenai bagaimana “Hubungan *Parental Stress* dengan *Family Quality of Life* pada Orang tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana hubungan *Parental Stress* dengan *Family Quality of Life* pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus?”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan *Parental Stress* dengan *Family Quality of Life* pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berdasarkan pada penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai hubungan antara *parental stress* dengan FQOL pada orang tua dengan ABK di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Hsiao, *et al.*, (2017) dengan judul “*Parental Stress, Family Quality of Life, and Family-Teacher Partnerships: Families of Children with Autism Spectrum Disorder*”. Hasil model pertama menunjukkan tingkat *parental stress* yang dirasakan orang tua memiliki pengaruh langsung pada kepuasan orang tua mengenai *family quality of life*, $\beta = -.46$, $p < .05$. Dari hasil model kedua, kepuasan yang dirasakan orang tua mengenai FQOL memiliki pengaruh pada tingkat *parental stress* yang dirasakan orang tua. Penelitian ini menggabungkan tiga variabel yaitu *parental stress*, FQOL, dan *family-teacher partnerships* untuk melihat bagaimana hubungan ketiga variabel tersebut dalam keluarga yang memiliki anak autis.

Ketika orang tua dari anak-anak dengan autis merasakan tingkat *parental stress* yang lebih tinggi, orang tua melaporkan tingkat kepuasan yang lebih rendah mengenai FQOL. Lee, Lopata *et al.* (2009) juga mengidentifikasi stres orang tua sebagai salah satu prediktor signifikan yang berkontribusi terhadap kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan untuk orang tua dari anak-anak dengan autis yang berfungsi tinggi. Hasil penelitian ini memperluas konsep kualitas hidup ke seluruh unit keluarga (FQOL) untuk keluarga anak-anak dengan autis. Persamaan penelitian yang dilakukan Hsiao, *et al.*, (2017) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menjelaskan konsep *parental stress* yang mempengaruhi FQOL pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif, serta kesamaan dalam penggunaan alat ukur yakni menggunakan alat ukur *Beach Center Family Quality of Life Scale* dari Hofman (2006) untuk mengukur FQOL. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada subjek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya. Subjek dalam penelitian Hsio, *et al.*, (2017) adalah orang tua yang memiliki anak autisme yang ada di Amerika Serikat, sedangkan subjek peneliti yaitu orang tua yang memiliki ABK yang bukan hanya autisme melainkan secara keseluruhan dan alat ukur yang digunakan untuk mengukur *parental stress* menggunakan *parental stress index short form* oleh Abidin (1995).

Selanjutnya penelitian McStay *et al* (2014) dengan judul “*Stress and Family Quality of Life in Parents of Children with Autism Spectrum Disorder: Parent Gender and the Double ABCX Model*”. Hasil penelitian menunjukkan tingginya tingkat perilaku anak, kurang kemampuan untuk melihat stres sebagai tantangan, dan tingkat persepsi dan perasaan anggota keluarga yang lebih rendah dikaitkan dengan tingkat stres tinggi yang dialami ibu. Selanjutnya, tingkat perilaku anak yang lebih rendah, persepsi dan perasaan anggota keluarga yang lebih besar, dan *coping* yang lebih tinggi ditemukan memprediksi tingkat FQOL ibu yang lebih tinggi. Sebaliknya, untuk ayah, persepsi dan perasaan anggota keluarga dan *coping* yang rendah, memperkirakan tekanan yang dialami ayah lebih tinggi, sementara perilaku anak yang rendah dan persepsi dan perasaan anggota keluarga yang tinggi ditemukan untuk memprediksi tingkat ayah yang lebih tinggi mengenai FQOL.

Penelitian McStay *et al* (2014) melihat bagaimana keterkaitan stres ibu dan ayah dengan FQOL (kualitas hidup keluarga) di Australia dengan jumlah sampel sebanyak 196 orang tua anak-anak dengan autisme berusia 3-16 tahun. Desain penelitian yang digunakan disini adalah desain *cross-sectional*, orang tua menyelesaikan kuisioner untuk melihat lima komponen Double Model ABCX (stresor, sumber daya,

penilaian, koping dan adaptasi) sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif korelasional dan analisis data disini menggunakan *independent sample t test* sedangkan penelitian ini menggunakan *pearson product moment*.

Penelitian Brown *et al* (2006) dengan judul “*Family Quality of Life When There Is a Child With a Developmental Disability*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keluarga tanpa anak dengan disabilitas menunjukkan tingkat kepuasan yang secara statistik lebih tinggi di semua domain (dengan pengecualian domain layanan disabilitas). Kelompok non disabilitas terletak pada kisaran kepuasan 80% hingga 89%. Pentingnya memasukkan keluarga tanpa anggota berkebutuhan khusus sebagai kelompok referensi dalam studi kesejahteraan dan kualitas hidup keluarga perlu ditekankan. Perbedaan dalam kepuasan antara keluarga di mana ada dan di mana tidak ada anak-anak berkebutuhan khusus harus menjadi pertimbangan utama untuk layanan disabilitas. Ini dapat memberikan penanda penting untuk tingkat harapan kepuasan masyarakat dan keluarga dalam rentang keluarga tertentu (misalnya wilayah geografis, ukuran, dan pendapatan keluarga). Ini akan tampak sebagai elemen penting dalam upaya mendukung keluarga dengan anak yang memiliki disabilitas, sehingga orang tua mungkin lebih berfungsi seperti keluarga lain.

Berbagai bidang kualitas hidup keluarga tampaknya relevan dalam keadaan yang berbeda. Misalnya, tingkat keparahan atau jenis kecacatan dan dukungan atau kurangnya dukungan dapat dianggap kurang relevan atau lebih, tergantung pada berbagai faktor. Bidang-bidang seperti kerohanian yang mungkin dipandang sama pentingnya dalam hal kepuasan dalam dua kelompok mana pun dapat dipengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh tantangan yang dihadapi keluarga. Jika hal tersebut cukup, maka aspek kehidupan spiritual dan budaya dapat berkontribusi lebih pada kualitas hidup keluarga secara keseluruhan, meningkatkan stabilitas dan kesejahteraan pengasuh utama. Kami menemukan bahwa skor kepuasan jauh lebih besar di keluarga di mana tidak ada ABK.

Persamaan penelitian yang dilakukan Brown *et al.*, (2006) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menjelaskan FQOL sebagai variabel terikat, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada metode dan subjek penelitiannya. Brown *et al.*, (2006) menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif korelasional.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang lain khususnya bagi pembaca hasil penelitian, antara lain :

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan khazanah ilmu psikologi dengan memperluas kajian teori khususnya dalam bidang psikologi klinis yang berhubungan dengan *parental stress* dan FQOL pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua

Dapat memberikan pengetahuan atau informasi yang bermanfaat bagi orang tua dengan ABK, agar lebih bisa memahami, dan menerima anak berkebutuhan khusus.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai referensi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini, dan sebagai sumbangan pemikiran dalam menyebarluaskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Family Quality of Life*

1. Pengertian *Family Quality of Life* (FQOL)

Menurut Zuna *et al.*, (2010), FQOL merupakan pandangan dinamis mengenai kesejahteraan keluarga yang dihayati baik secara kolektif maupun secara subyektif oleh setiap anggota keluarga, dimana kebutuhan-kebutuhan individual maupun kebutuhan keluarga saling berinteraksi satu sama lain. FQOL didefinisikan sebagai keberadaan kondisi dimana keluarga puas bahwa keluarga menikmati menghabiskan waktu satu sama lain, dan memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal yang dianggap penting (Park *et al.*, 2003).

Menurut Brown (2014), FQOL berkaitan dengan sejauh mana individu mengalami kualitas hidup dalam konteks keluarga, serta bagaimana keluarga secara keseluruhan memiliki peluang untuk mengejar kemungkinan-kemungkinan penting dan mencapai tujuannya di masyarakat. Gagasan FQOL mencerminkan kepercayaan bahwa keluarga sebagai sebuah unit memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan individu masing-masing anggota keluarganya (Zuna *et al.*, 2010).

Hoffman dan Marquis (2006) menyebutkan bahwa FQOL sebagai pengukuran untuk melihat serta meningkatkan kualitas hidup individu melalui efektivitas, kebijakan, perawatan yang dalam hal ini unit analisis nya adalah keluarga. FQOL sebagai kebaikan kehidupan keluarga atau kondisi di mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan keluarga terpenuhi, dan anggota keluarga menikmati hidup bersama sebagai keluarga dan memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal yang penting (Park, Hoffman, Marquis, Turnbull, Poston, Mannan, Wang & Nelson, 2003).

Dari definisi mengenai FQOL yang diungkapkan oleh beberapa tokoh yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa FQOL merupakan sebuah konsep untuk memahami dan mengukur kualitas hidup dalam konteks keluarga berdasarkan persepsi anggota keluarga pada kesejahteraan, peluang dalam hidup, kebutuhan yang terpenuhi, kenikmatan hidup dan interaksi dalam keluarga.

2. Domain FQOL

Menurut Hoffman, Marquis, Poston, Summers, dan Turnbull (2006) domain FQOL ada lima, yaitu:

a. Interaksi keluarga

Hubungan antara anggota keluarga dan bagaimana keluarga saling mendukung (Bhopti, Brown & Lentin, 2016). Domain ini dapat dilihat dari anggota keluarga yang menghabiskan waktu bersama, mengklarifikasi peran untuk orang dewasa, menghormati individualitas satu sama lain, menawarkan cinta dan dukungan tanpa syarat, serta memiliki komunikasi yang terbuka dan jujur. Sedangkan untuk keluarga dengan anak berkebutuhan khusus, interaksi keluarga lebih spesifik kepada lebih banyak dukungan untuk melakukan hal-hal secara bersama sebagai suatu keluarga atau berpartisipasi dengan kegiatan anak-anak (Park *et al.*, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengasuhan anak

Kegiatan yang dilakukan anggota keluarga dewasa untuk membantu anak-anak, seperti dalam hal membantu anak-anak belajar benar dan salah, keluarga menetapkan batasan dan aturan untuk anak-anak, dan keluarga membantu anak-anak dengan pekerjaan sekolah (Poston, *et al.*, 2003).

Salah satu perbedaan utama antara orang tua dari anak-anak dengan anak berkebutuhan khusus dan tanpa anak berkebutuhan khusus adalah penekanan tambahan bahwa orang tua dari anak-anak berkebutuhan khusus menggunakan disiplin dan pengajaran. Banyak orang tua dengan ABK berbicara tentang perlunya belajar lebih banyak tentang intervensi perilaku yang dapat mereka terapkan dengan anak-anak mereka (Poston *et al.*, 2003). Pengasuhan yang baik bagi anak dapat menjadi domain yang mempengaruhi FQOL dalam sebuah keluarga.

c. Kesejahteraan emosional

Kesejahteraan emosional dapat diartikan memiliki perasaan positif terhadap pengalaman subyektif baik dari masa lalu, sekarang, maupun masa depan, yang memiliki keseimbangan positif dari pengaruh yang menyenangkan hingga menyedihkan dan penilaian kognitif kepuasan dengan dengan kehidupan secara umum (Langeland, 2014).

Menurut Poston, *et al.*, (2003), dalam memenuhi kebutuhan kesejahteraan emosional orang tua ABK dibutuhkan usaha dan beberapa faktor agar hal tersebut terpenuhi, seperti berbicara lebih kuat tentang perlunya didengarkan, dipahami, dan dihormati oleh para profesional

sebagai aspek kesejahteraan emosional mereka. Orang tua dengan anak yang memiliki kebutuhan khusus mengalami lebih banyak stres mengenai perilaku sang anak dan mudah merasa tidak dihargai terutama bagi orang-orang yang kurang mengerti dengan kondisi sang anak (Poston *et al.*, 2003).

d. Kesejahteraan Fisik dan materi

Untuk mengasuh anak dengan kebutuhan khusus dibutuhkan kekuatan fisik dan material yang memampuni terutama dari orang tua. Karena kesehatan setiap anggota keluarga penting untuk menggambarkan kualitas hidup keluarga (Brown, dkk., 2003). Kesejahteraan fisik terdiri dari kemampuan untuk melakukan kegiatan fisik dan membagi peran sosial yang tidak terhalang oleh keterbatasan fisik dan tidak mengalami *bodily pain*, serta memenuhi indikator kesehatan biologis (Capiro, Sit dan Abernethy, 2014).

Terkadang, satu atau dua anggota keluarga yang memiliki kesehatan memungkinkan masalah ini berdampak kepada bagaimana fungsi dalam keluarga tersebut (Renwick, Brown dan Raphael, 1997 dalam Brown, 2003). Kesejahteraan fisik dan material dibutuhkan dalam mengasuh anak yang memiliki kebutuhan khusus, dengan kondisi anak yang tidak normal, orang tua perlu lebih dalam hal fisik dan materi dalam merawat ABK. Karena orang tua dengan ABK membutuhkan pengobatan terbaik untuk kesembuhan anak, tentu saja itu semua membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya kesejahteraan fisik dan materi orang tua dengan ABK akan merasakan kepuasan.

e. Dukungan terkait disabilitas

Dukungan terkait disabilitas ini merupakan faktor dukungan yang didapatkan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus melalui jasa layanan yang terkait dengan dukungan disabilitas. Menurut Brown (2003) dukungan disabilitas yang bisa didapat oleh orang tua dengan ABK seperti penyediaan layanan kesehatan untuk memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan disabilitas pada anak serta melakukan intervensi pengobatan pada anak disabilitas.

Summers (2005) mengemukakan bahwa dukungan disabilitas yang bisa diberikan kepada penderita disabilitas dapat berupa pengelolaan lembaga kesehatan dan kelompok kerja masyarakat. Sejalan dengan itu Brown (2006) juga menyatakan bahwa dukungan disabilitas terhadap penderita disabilitas adalah dengan cara diberikan peluang untuk dapat mengembangkan karir, pendidikan serta informasi terkait pengasuhan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi FQOL

Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi FQOL, yaitu kesehatan, kesejahteraan finansial, hubungan keluarga, dukungan sosial, dukungan dari layanan terkait kebutuhan khusus, keyakinan spiritual, karir, waktu luang dan menikmati hidup serta keterlibatan warga dan komunitas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stres pengasuhan (*parental stress*) (Brown, Anand, Fung, Isaacs dan Baum, 2003; Brown, Crisp, Wang dan Larocci, 2006; Petrowski, Edwards, Isaacs, Baum dan Brown, 2008; Hsiao, 2017):

a. Faktor kesehatan

Menurut Brown (2003) strategi untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan keluarga adalah dengan memastikan bahwa keluarga memiliki layanan akses kesehatan yang dibutuhkan serta untuk mengetahui kepuasan keluarga terhadap sebuah kesehatan. Kesehatan meliputi kesehatan mental dan fisik yang mengacu pada efek kesehatan, penyakit dan pengobatan pada kualitas hidup (Ferrans, Zerwic, Wilbur, dan Larson, 2005). Kesehatan fisik dan mental orang tua anak bekebutuhan khusus berdampak pada bagaimana orang tua mengasuh anak. Kesehatan mental orang tua dianggap sangat penting, karena hal ini berkaitan dengan kebahagiaan, kepuasan dan bebas dari stres.

b. Faktor kesejahteraan finansial

Menurut (Brown, 2003) kesejahteraan finansial merupakan sebuah peluang dalam mengukur dan mendapatkan pendapatan serta pendapatan total. Kesejahteraan finansial adalah suatu ukuran perasaan seseorang dan kepuasan tentang sebuah situasi keuangan (materi) seperti memiliki sumber daya untuk menikmati hidup, mampu memenuhi komitmen keuangan, dan kemampuan untuk mencegah hal-hal keuangan yang tidak disangka, serta sebuah ukuran perilaku tentang manajemen keuangan seperti rencana positif untuk masa depan finansial seseorang, merasa memiliki pegangan kendali,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta memiliki suatu pandangan terhadap kepuasan situasi keuangan saat ini (Prendergast, 2018).

c. Faktor Hubungan Keluarga

Memiliki anak penyandang cacat dalam keluarga menghasilkan dinamika keluarga dan hubungan di antara anggota keluarga yang berbeda dari keluarga lain (Brown, *et al.*, 2003). Dalam hubungan keluarga ini dilihat bagaimana keluarga berusaha untuk mengembangkan dan menjaga hubungan keluarga, seperti seberapa sering keluarga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Inisiatif untuk menjaga hubungan keluarga yang baik dan tetap erat, peluang yang tersedia dalam komunitas, seperti kelompok sosial, budaya, atau agama, yang dapat membantu mendukung pengembangan dan menjaga hubungan baik di dalam keluarga (Brown, *et al.*, 2003).

Contoh kegiatan yang dapat dilakukan untuk mempererat hubungan keluarga adalah dengan saling percaya, memiliki rasa memiliki, dan saling mendukung dalam masa-masa sulit, pergi bersama dan saling membantu melakukan hal-hal yang dinilai paling rendah (Brown, *et al.*, 2003).

d. Faktor Dukungan Sosial

Menurut Taylor (2012), dukungan sosial bisa didapatkan dari orang tua, pasangan atau kekasih, kerabat, teman, kontak sosial dan masyarakat. Dukungan sosial juga didapatkan dari beberapa tipe, yaitu dari lingkungan informal (keluarga, teman, rekan kerja, atasan) dan beberapa lagi dari lingkungan bantuan formal (pekerja kesehatan, pekerja jasa kemanusiaan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Brown (2003) mengemukakan bahwa bagi orang tua yang memiliki anak berekebutuhan khusus memiliki tuntutan pada fisik dan emosional lebih tinggi, dimana dukungan sosial yang didapatkan dari orang lain merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada kualitas hidup keluarga.

e. Faktor dukungan layanan terkait kebutuhan khusus

Dukungan terkait layanan kebutuhan khusus ini merupakan faktor dukungan yang didapatkan oleh orang tua dengan ABK melalui jasa layanan yang terkait dengan dukungan layanan kebutuhan khusus. Orang tua dengan ABK dapat menerima beberapa layanan dari kebutuhan khusus yang dapat diukur melalui menanyakan sejauh mana kualitas keluarga untuk layanan yang telah tersedia, serta memantau dan meninjau hal yang terkait dengan pertanggung jawaban orang tua.

f. Faktor keyakinan spiritual

Menurut (Watkins, 2013) keyakinan spiritual adalah sebuah keyakinan yang mencakup hubungan yang terkait dengan perspektif eksistensial tentang kehidupan, kematian dan hubungan dengan makhluk superior serta sifat-sifat realitas. Mengatakan banyak orang memperoleh kekuatan dan bimbingan dari hasil keyakinan spiritual yang dimiliki (Brown, 2003).

g. Faktor Karir

Karir adalah suatu rangkaian perubahan nilai, sikap dan perilaku serta motivasi yang terjadi pada setiap individu selama rentang waktu kehidupannya untuk menemukan lebih jelas keahlian, tujuan karir dan kebutuhan untuk pengembangan, merencanakan tujuan karir dan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontinyu mengevaluasi, merivisi dan meningkatkan rancangannya. Bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat mempengaruhi orang tua dalam memutuskan karirnya. Pengukuran karir terhadap kualitas hidup keluarga dapat diukur melalui seberapa besar peluang anggota keluarga untuk mendapatkan karir yang sesuai bagi orang tua, dapat diukur melalui apakah proses dalam karir berjalan rumit atau lebih mudah, pengukuran juga dapat dilakukan melalui pengambilan secara inisiatif untuk memperoleh karir yang ingin dicapai serta didapat (Brown, 2003).

h. Faktor waktu luang dan kenikmatan hidup

Brown (2003), mengatakan bahwa banyak keluarga yang memiliki kegiatan di waktu luang dan kenikmatan hidup dalam kehidupan akan memberi pengaruh terhadap kualitas hidup keluarga. Bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus lebih sedikit memiliki kegiatan diwaktu luangnya dibandingkan dengan memiliki anak normal.

i. Keterlibatan warga dan komunitas

Didalam kehidupan sosialisasi dan interaksi antar individu sangatlah penting demi terwujudnya jalinan silaturahmi. Mengemukakan pendapat dan ikut berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari mengenai sosial, budaya, keagamaan, politik merupakan suatu bentuk ke ikut sertaan individu sebagai warga atau komunitas dalam suatu wilayah untuk mencapai tujuan yang sama dalam kepentingan bersama.

j. Stres Pengasuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Parental stress merupakan rasa cemas dan tegang yang berlebihan yang dialami oleh orang tua dengan ABK terhadap perannya sebagai orang tua yang disebabkan interaksi antara orang tua dengan anak dan minimnya sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban sebagai orang tua. *Parental stress* yang dialami orang tua dengan ABK akan berpengaruh terhadap tanggung jawab orang tua dalam merawat anak, karena stres pengasuhan akan menghambat pekerjaan yang dilakukan sehari-hari dan dapat menyebabkan permasalahan pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi FQOL orang tua dengan ABK. Faktor internal meliputi kesehatan, keyakinan spiritual, karir, waktu luang dan kenikmatan hidup, dan stres pengasuhan. Sedangkan faktor eksternal meliputi kesejahteraan finansial, hubungan keluarga, dukungan sosial, dukungan layanan terkait kebutuhan khusus, dan keterlibatan warga dan komunitas.

B. Parental Stress

1. Pengertian Parental Stress

Menurut Abidin (1992), *parental stress* atau stres pengasuhan didefinisikan sebagai kecemasan dan ketegangan yang berlebihan dan secara khusus terkait dengan peran orang tua dan interaksi orang tua dengan anak. Model *parental stress* Abidin (1995) menjelaskan bahwa stres juga memungkinkan untuk mendorong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kearah tidak berfungsinya pengasuhan orang tua terhadap anak. Deater-Deckard (2004) mendefinisikan stres pengasuhan sebagai serangkaian proses yang membawa orang tua pada suatu kondisi psikologis yang tidak disukai dan reaksi psikologis yang muncul sebagai usaha untuk beradaptasi dengan tuntutan peran sebagai orang tua.

Sementara itu menurut Cooper, *et al.* (2009), *parental stress* merupakan kondisi perasaan yang dialami saat orang tua memahami bahwa tuntutan terkait dengan *parenting* melebihi sumber pribadi dan sosial yang tersedia untuk memenuhi tuntutan tersebut. Patterson, DeBaryshe dan Ramsey (Ahern, 2004; Mawardah, dkk, 2012) mendefinisikan *parental stress* sebagai stres yang memberikan peranan dalam gangguan praktek pengasuhan dan tidak berfungsinya manajemen keluarga.

Berdasarkan pengertian dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *parental stress* merupakan suatu kondisi dimana terdapat ketidakberfungsian peran orang tua dalam pengasuhan dan interaksi dengan anak karena ketidaksesuaian respon orang tua dalam menanggapi konflik dengan anak.

2. Aspek-Aspek Parental Stress

Menurut Abidin (1995) aspek-aspek *parental stress* yaitu terdiri dari:

1. *The parent distress*

Aspek yang menunjukkan pengalaman stres yang dialami orang tua dalam kehidupannya dan dalam pengasuhan anaknya, yaitu: 1) *Parent depression*; gejala depresi yang dialami orang tua yang dapat menyebabkan tidak

semangatnya dalam mengasuh dan mendidik anak. Misalnya: rasa bersalah. 2) *Sense of competence*; kurangnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak. 3) *Restriction of role*; pembatasan pada kebebasan pribadi yang disebabkan perannya sebagai orang tua. 4) *Relation spouse*; tidak adanya dukungan secara emosional dan material dari pasangan untuk memenuhi peran sebagai orang tua dan untuk menghadapi konflik yang terjadi dalam mengasuh dan mendidik anak. 5) *Parental health*; tingkat kesehatan orang tua yang dapat mempengaruhi peran sebagai orang tua. 6) *Social isolation*; orang tua merasa terisolasi secara sosial dan ketidakhadiran dukungan emosional dari teman sehingga meningkatkan kemungkinan tidak berfungsinya pengasuhan orang tua dalam bentuk mengabaikan anak.

2. *The difficult child*

Aspek yang berasal dari karakteristik anak yang dapat meningkatkan *parental stress*, yaitu: 1) *Adaptability*; kurangnya kemampuan anak dalam beradaptasi dengan perubahan fisik dan lingkungan. 2) *Demandingness*; tuntutan anak terhadap orang tua berupa perhatian dan bantuan. 3) *Mood*; sikap menarik diri dan menangis berlebihan pada anak sehingga membuat orang tua marah. 4) *Hyper/Distract*; perilaku anak yang terlalu aktif dan sulit mengikuti perintah orang tua.

3. *The parent-child dysfunctional interaction*

Aspek yang menunjukkan interaksi orang tua dan anak yang tidak baik serta tingkat harapan orang tua terhadap anak, yaitu: 1) *Child reinforces parent*;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua tidak menganggap anak sebagai penguat positif. 2) *Acceptability*; kesesuaian karakteristik anak dengan harapan orang tua. 3) *Attachment*; kedekatan emosional orang tua dengan anak.

C. Kerangka Berpikir

Setiap keluarga pasti memiliki konsep anak impian ketika anak masih belum lahir. Berbagai hal telah dipersiapkan dengan baik, termasuk pola asuh yang akan diterapkan. Semua orang tua berharap anaknya lahir dengan sehat dan normal. Tetapi ketika anak lahir dan ternyata didiagnosa bahwa anak mengalami kebutuhan khusus, sebagian orang tua merasa *shock* dan mengalami beberapa fase lainnya. Orang tua yang melahirkan anak yang berbeda dengan anak normal lainnya memunculkan berbagai perasaan berkecamuk dalam dirinya; banyak orang tua yang merasa tidak percaya akan apa yang terjadi, merasa sedih, menolak kenyataan tersebut, merasa bersalah harus melahirkan anak dengan kondisi seperti itu, membayangkan anak itu akan tumbuh dan berkembang berbeda dengan anak lain, serta hati selalu berkabung.

Orang tua yang melahirkan anak yang berbeda dengan anak normal lainnya mengalami banyak masalah, baik masalah pengasuhan anak, pendidikan anak, pekerjaan, keuangan keluarga, dan ditambah masalah yang ditimbulkan lingkungan sosialnya. Masalah-masalah yang dihadapi tak jarang menimbulkan tekanan. Mereka selalu dihadapkan pada kondisi yang *stressful*. Dinamika orang tua dengan ABK seperti, ketegangan dalam mengasuh anak, perasaan cemas, sedih dan marah serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih dengan beban pengasuhan yang berlebihan dalam merawat ABK. Kondisi-kondisi seperti ini yang akan mempengaruhi FQOL pada orang tua dengan ABK.

Pada dasarnya FQOL dapat dicapai melalui aspek-aspek *family quality of life*.

FQOL adalah sebuah konsep kesejahteraan dalam keluarga dimana individu dan keluarga saling berinteraksi, kebutuhan keluarga terpenuhi dan keluarga memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal dengan bersama-sama. Keluarga yang mencapai kualitas hidup ditandai dengan adanya perasaan kesejahteraan umum, perasaan keterlibatan sosial yang positif, dan peluang untuk mencapai potensi pribadi. Keluarga yang berkualitas akan menerima dan merasa sejahtera mempunyai anak dengan berkebutuhan khusus. Aspek-aspek FQOL yang dikemukakan oleh Hoffman *et al.*, (2006) ada lima yaitu, interaksi keluarga, pengasuhan anak, kesejahteraan emosional, kesejahteraan fisik dan material, dan dukungan terkait anak berkebutuhan khusus.

Interaksi keluarga ditampilkan ketika orang tua dengan ABK mendapat dukungan untuk memungkinkan keluarga melakukan hal-hal dengan bersama-sama. Pengasuhan anak diperlihatkan ketika orang tua menerapkan disiplin dan pengajaran untuk anak-anak berkebutuhan khusus dan perlunya belajar lebih banyak tentang intervensi perilaku yang dapat mereka terapkan dengan anak-anak mereka. Kesejahteraan emosional diperlihatkan ketika orang tua dengan ABK berbicara lebih kuat tentang perlunya didengarkan, dipahami, dan dihormati oleh orang lain. Kesejahteraan fisik diperlihatkan dimana kondisi fisik serta materi terpenuhi dalam keluarga. Dukungan terkait anak berkebutuhan khusus diperlihatkan orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan penyediaan layanan kesehatan untuk memberi informasi-informasi serta melakukan intervensi pengobatan pada ABK dan ketika keluarga anak-anak berkebutuhan khusus mendapatkan penerimaan sosial dari lingkungan sekitar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi FQOL adalah *parental stress*. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Hsiao (2017) bahwa *parental stress* berkorelasi dengan FQOL. Orang tua yang memiliki tingkat *parental stress* yang buruk akan mempengaruhi kualitas hidup keluarga. Stres pengasuhan atau *parental stress* mengacu pada tanggapan psikologis yang tidak menyenangkan terhadap tantangan dan tuntutan peran pengasuhan dan memiliki dampak langsung pada kesejahteraan emosional orang tua, hubungan orang tua-anak, serta perkembangan emosional dan sosial anak (Deater-Deckard, 1998; Deater-Deckard, Ivy, & Petrill, 2006). Orang tua dengan ABK mengalami lebih banyak disfungsi orang tua, lebih banyak stres dalam pengasuhan, dan kesehatan mental yang lebih buruk daripada orang tua dengan anak-anak yang normal (Brei, Schwarz, & Klein-Tasman, 2015; Falk, Norris, & Quinn, 2014; Gardiner dan Iarocci, 2014 dalam Deater-Deckard, Ivy, & Petrill, 2006). Orang tua dengan ABK mengalami gangguan pada tugas-tugasnya diakibatkan oleh tugas tambahan dalam pengasuhan ABK seperti perawatan anak yang membutuhkan waktu, tenaga dan pikiran yang lebih banyak dibanding merawat anak normal juga masalah biaya perawatan untuk anak dapat memberikan tekanan tersendiri sehingga akan berdampak pada pengasuhan yang akan diberikan orang tua seperti kurangnya perhatian orang tua kepada anak lainnya, yang mana pengasuhan merupakan salah satu aspek dari FQOL.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua dengan ABK memiliki berbagai tanggung jawab lebih dibandingkan orang tua dengan anak normal. Kondisi anak yang memiliki kebutuhan khusus membuat orang tua mengalami kekhawatiran misalnya masalah finansial, kesempatan yang terbentang didepan anaknya serta realitas yang akan dihadapi anak pada saat dewasa kelak. Berbeda dengan anak normal yang mampu untuk meningkatkan kemandirian seiring dengan perkembangannya, ABK mungkin tidak memiliki koordinasi ataupun kekuatan yang dibutuhkan untuk mengurus diri, dimana bagi orang tua dapat diartikan sebagai tahun demi tahun yang penuh dengan kekhawatiran dan kelelahan (Martin dan Colbert, 1997). Ketergantungan ABK terhadap orang tua menyebabkan orang tua mendapatkan lebih banyak beban pengasuhan sehingga menyebabkan orang tua merasakan kelelahan fisik tambahan. Hal tersebut memjadikan kemerosotan kualitas hidup yang dimiliki orang tua dengan ABK.

Kondisi stres terkait keuangan, pengelolaan gejala, krisis, hubungan sosial atau kehilangan keintiman dengan pasangan serta stres terkait pengasuhan sering dialami oleh orang tua. Selain itu, kekhawatiran terkait masa depan, dukungan sosial, kesulitan keuangan, efektivitas pelayanan dan masa depan anak merupakan stresor tersendiri bagi orang tua. Orang tua yang mengalami berbagai macam kondisi tersebut tidak mampu menciptakan keluarga yang sejahtera serta tidak mampu memenuhi kebutuhan anggota keluarga secara maksimal. Membesarkan ABK dapat membuat stres bagi orang tua sehingga berdampak negatif pada FQOL orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Aidin, 1990). Kondisi ini menyebabkan orang tua rentan mengalami perubahan kualitas hidup.

Stres pengasuhan atau *parental stress* mengacu pada tanggapan psikologis yang tidak menyenangkan terhadap tantangan dan tuntutan peran pengasuhan dan memiliki dampak langsung pada kesejahteraan emosional orang tua, hubungan orang tua-anak, serta perkembangan emosional dan sosial anak (Deater-Deckard, 1998; Deater-Deckard, Ivy, dan Petrill, 2006). Orang tua yang membesarkan anak-anak berkebutuhan khusus mengalami lebih banyak disfungsi orang tua, lebih banyak stres dalam pengasuhan, dan kesehatan mental yang lebih buruk daripada orang tua dengan anak-anak yang normal (Brei, Schwarz, dan Klein-Tasman, 2015; Falk, Norris, dan Quinn, 2014; Gardiner dan Iarocci, 2014 dalam Deater-Deckard, Ivy, dan Petrill, 2006).

Parental stress yang dialami orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan berpengaruh terhadap tanggung jawab orang tua dalam merawat anak, karena *parental stress* akan menghambat pekerjaan yang dilakukan sehari-hari dan dapat menyebabkan permasalahan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Rasa cemas dan tegang yang berlebihan yang dialami oleh orang tua ABK terhadap perannya sebagai orang tua yang disebabkan interaksi antara orang tua dengan anak dan minimnya sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban sebagai orang tua dapat menyebabkan rendahnya kesejahteraan serta kualitas kehidupan yang dimiliki orang tua dengan ABK. Kelelahan, penurunan kesehatan fisik, ketidakpuasan dalam menjalankan tugas sebagai orang tua, meregangnya hubungan antara orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

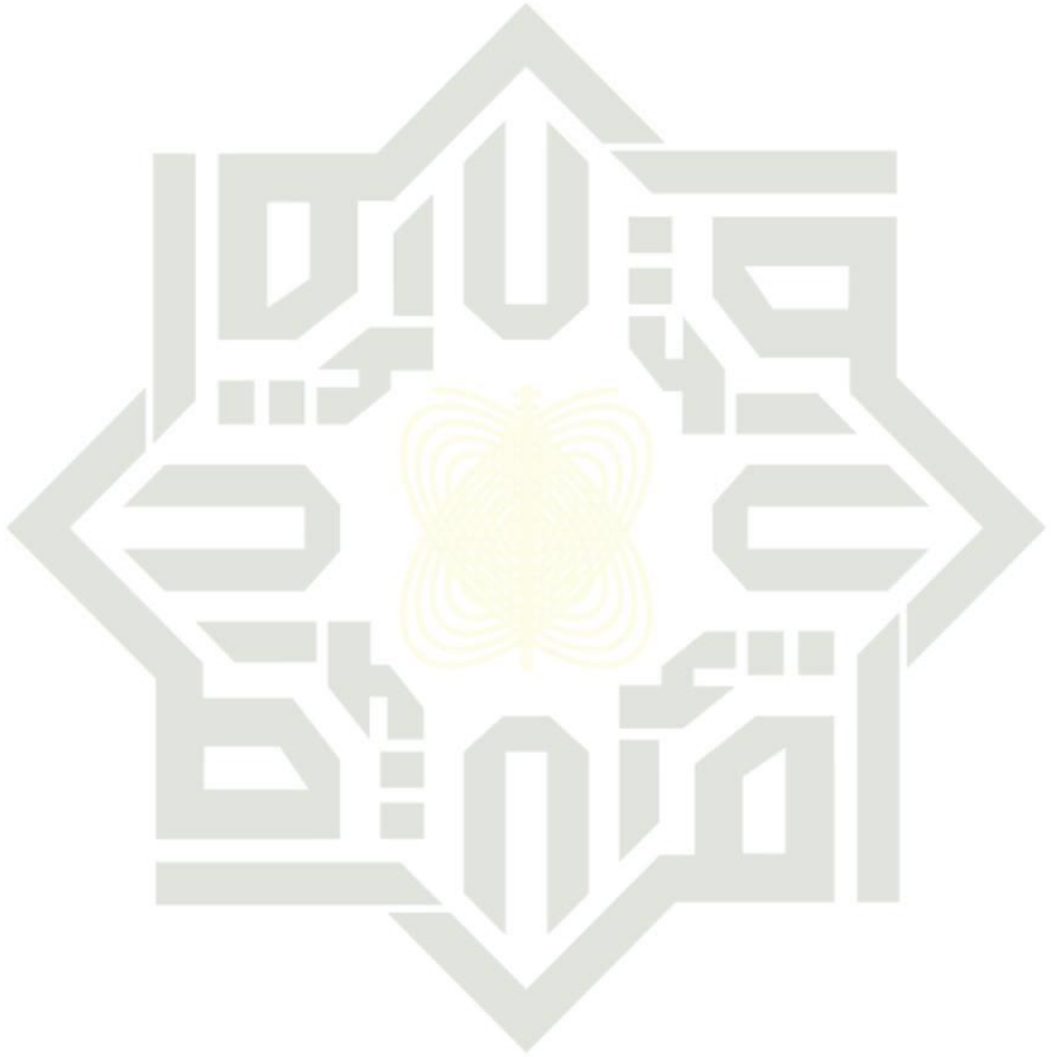
dan anak yang diakibatkan oleh *parental stress* akan memberikan dampak negatif pada kualitas hidup keluarga. *Parental stress* adalah prediktor yang signifikan untuk kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan fisik dan mental (Davis dan Gavidia-Payne, 2009) ketika keluarga sehat secara fisik dan psikologis, mereka lebih mampu memfasilitasi dan meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan anak (Hsiao, 2017).

Berdasarkan beberapa asumsi yang dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa orang tua yang mengalami *parental stress* memiliki perasaan dan keyakinan yang negatif terhadap diri sendiri maupun anak sehingga akan membawa pada kondisi yang penuh tekanan dan ketidaknyamanan dalam beradaptasi dengan tuntutan peran sebagai orang tua. Begitu pula sebaliknya, orang tua yang tidak mengalami *parental stress* akan menganggap situasi yang dialami sebagai sesuatu yang menarik, penting, dan dapat dikendalikan, sehingga hal tersebut akan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup FQOL pada orang tua dengan ABK.

Apabila orang tua berada pada situasi penuh tekanan dalam pelaksanaan tugas pengasuhan atau mengalami stres dalam mengasuh anak, maka hal tersebut kemungkinan besar akan menurunkan tingkat FQOL pada orang tua dengan ABK. Sebaliknya, apabila orang tua dengan ABK memiliki tingkat *parental stress* yang rendah, diprediksi akan memiliki FQOL yang tinggi.

D. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional untuk menguji hipotesis penelitian yaitu adanya hubungan negatif antara *Parental Stress* dengan *Family Quality of Life* pada orang tua dengan ABK.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010). Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *parental stress* (variabel bebas) dengan FQOL (variabel terikat). Alat ukur yang digunakan adalah skala *parental stress* dan skala FQOL.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Adapun variabel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (X) : *Parental Stress*
- b. Variabel Terikat (Y) : *Family Quality of Life*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti maka peneliti memandang perlu membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. *Parental Stress*

Parental stress merupakan situasi yang membawa pada tekanan atau kondisi psikologis yang tidak disukai dan reaksi psikologis yang muncul dalam upaya beradaptasi dengan tuntutan peran sebagai orang tua pada pelaksanaan tugas pengasuhan anak berkebutuhan khusus. Semakin tinggi skor total *parental stress* yang diperoleh, maka semakin tinggi *parental stress* yang dialami oleh orang tua dengan ABK dengan rentang skor sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Aspek-aspek yang akan diukur pada *parental stress* meliputi: stres orang tua, disfungsi interaksi orang tua dan anak dan perilaku anak yang sulit. *Parental stress* pada penelitian ini akan diukur menggunakan skala *Parental Stress Index-Short Form* (PSI-SF) adaptasi dan modifikasi dari skala yang dikembangkan oleh Abidin (1995) dan sudah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh peneliti agar dapat mudah dipahami oleh subjek penelitian.

2. *Family Quality of Life*

FQOL merupakan suatu kondisi di mana keluarga mampu dan sejahtera sehingga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga, merasa puas terhadap keadaan saat ini, yakni keadaan memiliki anak berkebutuhan khusus dan keluarga

memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan bersama untuk dapat meningkatkan kesejahteraan serta kualitas kehidupan yang dimiliki orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Semakin tinggi skor total FQOL yang diperoleh, maka semakin tinggi FQOL yang dialami oleh orang tua dengan ABK dengan rentang skor sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Domain yang akan diukur pada FQOL meliputi: interaksi keluarga, pengasuhan anak, kesejahteraan emosional, kesejahteraan fisik/material dan dukungan yang terkait anak berkebutuhan khusus. FQOL pada penelitian ini akan diukur menggunakan skala FQOL yang telah dikembangkan oleh *Beach center* (2012) dari Hoffman *et. al.*, (2006).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang dengan ABK di Pekanbaru. Data orang tua dengan ABK tidak dapat ditemukan oleh peneliti, untuk itu data populasi tidak diketahui.

Menurut Supardi (1993) Populasi penelitian dapat dibedakan menjadi populasi "finit" dan populasi "infinite". Populasi finit adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi secara pasti dapat diketahui, sedangkan populasi infinite adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi tidak dapat diketahui secara pasti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, populasi penelitian tidak dapat diketahui secara pasti atau disebut dengan populasi infinit.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang tentunya harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan syarat ukuran sampel yang dikemukakan oleh Roscoe (dalam Sugiyono, 2014) yakni :

- a) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 hingga 500.
- b) Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah sampel dalam setiap kategori minimal 30, namun faktor-faktor yang dapat terjadi di lapangan tidak luput dari perhitungan, dimana dapat menghambat penulis mendapatkan subjek sesuai yang diinginkan. Target sampel dalam penelitian ini yaitu 75 orang. Namun, peneliti akan tetap berusaha agar mendapatkan sampel lebih dari target penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*. Sugiyono (2014) mengutarakan bahwa *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dimana peneliti menetapkan ciri-ciri khusus (kriteria) yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

W. Gulo (2002) menyatakan bahwa pengambilan sampel dengan teknik *non-probability sampling* pada umumnya dilakukan untuk suatu penelitian yang populasinya tidak diketahui. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode *accidental sampling*. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang kebetulan bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data dalam penelitian.

Accidental Sampling dipilih dengan kriteria tertentu yang tidak dimiliki oleh seluruh individu yang ada di populasi. Kriteria subjek yakni:

Karena keterbatasan peneliti, penelitian difokuskan pada penduduk yang tinggal di kota Pekanbaru agar menghemat waktu dan biaya.

2. Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dalam hal ini yaitu salah satu perwakilan antara ibu atau ayah.
3. Peneliti memilih kriteria anak-anak berkebutuhan khusus yang sudah duduk dibangku sekolah, peneliti sebisa mungkin ingin menyeragamkan kondisi orang tua yaitu dengan memilih orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) yang sudah bersekolah. Menurut penelitian Okeke dan Mazibuko (2014), orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah memiliki tantangan yang lebih berat secara sosial dan psikologi dibandingkan orang tua dengan anak yang tidak bersekolah. Orang tua diharuskan meluangkan lebih banyak waktu dan tenaga untuk anak di sekolah ketika masih memiliki tanggung jawab lain yang juga harus diselesaikan dirumah, sehingga hal ini memicu tekanan yang lebih tinggi dibandingkan orang tua dengan anak yang tidak bersekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *parental stress* dan skala FQOL yang telah di kembangkan peneliti berdasarkan teori.

F. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2014). Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pada penelitian ini memiliki tiga instrumen penelitian yang terdiri dari skala *Family Quality of Life* dan skala *Parental stress*.

1. *Family Quality of Life*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur FQOL adalah skala *Beach Center Family Quality of Scale*. Skala ini diperkenalkan oleh Hoffman, Marquisz Poston, Summers, dan Turnbull (2006), yang terdiri atas lima (5) aspek yaitu: interaksi keluarga, pengasuhan anak, kesejahteraan emosional, kesejahteraan fisik/material, dan dukungan terkait anak berkebutuhan khusus.

Model skala ini menggunakan format skala *Likert* yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai) yang berupa pernyataan *favourable*. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 5, S (Sesuai)

memperoleh skor 4, N (Netral) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1.

Table 3. 2
Blueprint Family Quality of Life

Aspek-aspek	Indikator	Nomor Aitem	Total
Interaksi Keluarga (<i>Family Interaction</i>)	Menghabiskan waktu bersama keluarga	1	1
	Dapat mengatasi masalah dan naik turunnya kehidupan	10, 18	2
	Memberikan cinta, dukungan dan saling terbuka	7, 11, 12	3
Pengasuhan (<i>Parenting</i>)	Memiliki tanggung jawab dan perhatian dalam mengasuh anak	2, 5, 14, 19	4
	Memiliki rasa kesenangan terhadap anak dan hak istimewa terhadap anak	8, 17	2
Kesejahteraan Emosional (<i>Emotional Well-Being</i>)	Memiliki rasa ingin didengarkan, dipahami, dihormati, dan didukung oleh orang sekitar	3, 4, 13	3
	Memiliki waktu untuk mengejar minat	9	1
Kesejahteraan Fisik (<i>Financial Well-Being</i>)	Memiliki fisik dan materi dalam merawat anak	6, 15, 16, 20, 21	5
Dukungan Anak Berkebutuhan Khusus (<i>Disability-Related Support</i>)	Mendapatkan dukungan dari pelayanan	22, 23, 24	3
	Memiliki hubungan baik dengan penyedia layanan	25	1
Jumlah			25

2. Parental Stress

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *Parental stress index Short Form* (PSI-SF) yang dicetuskan oleh Abidin (1995). PSI-SF adalah penilaian skrining dan diagnostik yang biasa digunakan untuk mengukur besarnya stres dalam sistem

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan orang tua dan anak. Peneliti melakukan adaptasi dan modifikasi skala PSI-SF dengan menterjemahkan sendiri alat ukur tersebut ke bahasa Indonesia. Tujuan dilakukannya adaptasi adalah untuk mempermudah partisipasi dalam pengisian kuisioner. Di samping itu, peneliti mengurangi jumlah aitem yang asal mulanya 36 aitem menjadi 31 aitem, dengan alasan bahwa jumlah aitem 31 lebih cocok untuk digunakan pada subjek. Pada skala PSI-SF, tingkat *parental stress* diukur dengan menilai setiap item dalam skala *Likert*, dimana setiap pernyataan memiliki lima alternatif jawaban yaitu; Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk setiap aitem bergerak dari skor 5 sampai 1 dengan pemberian skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), skor 4 untuk jawaban Setuju (S), skor 3 untuk jawaban Netral (N), skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Semakin tinggi skor total *parental stress* yang dicapai oleh subjek, semakin tinggi *parental stress* yang dialami oleh subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor total *parental stress* yang dicapai oleh subjek, semakin rendah *parental stress* yang dialami oleh subjek.

Tabel 3.1
Blueprint skala Parental Stress

Aspek	Indikator	Nomor Aitem	Total
Parental Distress	<i>Feeling of competence</i>	1,2	2
	<i>Social isolation</i>	3,4,5	3
	<i>Restriction of role</i>	6,7	2
	<i>Relationship with spouse</i>	8, 9,10,11	4
	<i>Health of parent</i>	12,13,14	3
	<i>Parent depression</i>	15,16	2
	<i>Child adaptability</i>	17,18,19	3
Difficult Child	<i>Child demands</i>	20,21	2
	<i>Child mood</i>	22,26	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>Distractbilty</i>	24,25	2
	<i>Child reinforced parent</i>	27,28	2
<i>The Parent-Child</i>	<i>Acceptability of Child to Parent</i>	29	1
	<i>Attachment</i>	30,31,24	3
Jumlah			31

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilakukan, maka alat ukur yang digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Pelaksanaan uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada subjek yaitu orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Pekanbaru.

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 03 hingga 30 November 2020, dengan menyebarkan skala penelitian kepada 37 orang tua anak berkebutuhan khusus yang berada di SLB Insan Mutiara Pekanbaru. Alat ukur yang diuji coba adalah adaptasi dari skala *The Family Quality of Life Scale Beach Center* dan modifikasi dari skala *Parental Stress Index Short Form (PSI-SF)*. Setelah uji coba alat ukur dilaksanakan maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dan daya beda aitem dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Packages for Social Sciences version (SPSS) 25 for Windows*.

2. Validitas

Validitas seringkali dikonsepsikan sebagai sejauh mana alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2015). Validasi alat ukur diperlukan untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2015). Skala yang memiliki validitas yang tinggi akan menghasilkan eror pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya (Azwar, 2015). Suatu skala yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan awal pengukuran dapat dikatakan sebagai skala yang memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Validitas isi adalah sejauh mana aitem-aitem skala mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauh mana aitem-aitem skala mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi) (Azwar, 2015). Validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional dan analisis statistik, yaitu dengan melihat apakah aitem-aitem dalam skala telah sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah masing-masing aitem telah sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diungkap (Azwar, 2010). Validitas isi dalam penelitian ini diestimasi melalui *professional judgment* yang dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

3. Indeks Daya Beda Aitem

Daya beda atau diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2015). Lebih lanjut, Azwar (2015) menjelaskan bahwa daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara

fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah koefisien konsistensi aitem total.

Menurut Azwar (2015) sebagai kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem-total biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Namun apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini batas koefisien korelasi aitem total minimum yang digunakan adalah 0,25. Dengan demikian semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25, maka daya bedanya dianggap memuaskan. Untuk mengelolanya peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Packages for Social Sciences version (SPSS) 25 for Windows*, dengan menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir aitem dengan skor totalnya.

Setelah dilakukan uji coba, pada skala *Parental Stress Index Short form (PSI-SF)* tidak ada aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem total sebesar 0,25 ($r_{ix} \geq 0,25$) yang artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total di bawah 0,25 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai Koefisien korelasi aitem total masing-masing aitem berkisar antara 0,274 sampai 0,775. Berikut *blue print* hasil uji daya beda aitem skala *Parental Stress Index Short form (PSI-SF)*:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Uji Indeks Daya Beda Skala *Parental Stress*

No	Aspek	Nomor Aitem	Gugur	Jumlah
1	<i>Parental Distress</i>	1,2,3,4,5, 6,11,12, 7,8,9,10	-	12
2	<i>Parent-Child Dysfunctional Interaction</i>	13,15,22, 14,21,16, 17,18,19,20	-	10
3	<i>Difficult Child</i>	23,27,24,25,28,26, 31,29,30	-	9
Jumlah			0	31

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem, maka disusun kembali *blue print* yang akan digunakan oleh peneliti dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Blueprint* skala *Parental Stress

Aspek	Indikator	Nomor Aitem	Total
<i>Parental Distress</i>	Kemampuan orang tua	1,2,3	3
	Keterbatasan peran orang tua	4,5	2
	Gejala depresi orang tua	6,11,12	3
	Tingkat kesesehatan orang tua	7	1
	Hubungan dengan pasangan	8	1
<i>Parent-Child Dysfunctional Interaction</i>	Dukungan sosial yang diperoleh orang tua	9,10	2
	Penguatan positif bagi orang tua anak	13,15,22	3
	Kedekatan emosional orang tua dan anak	14,21	2
<i>Difficult Child</i>	Kesesuaian karakteristik anak dengan orang tua	16,17,18, 19,20	5
	Perilaku anak yang terlalu aktif	23,27	2
	<i>Mood</i> anak	24,25,28	3
<i>Difficult Child</i>	Tuntutan anak terhadap orang tua	26,31	2
	Karakteristik anak yang sulit diatur	29,30	2
Jumlah			31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk skala *The Family Quality of Life Scale Beach Center* tidak ada aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem total sebesar 0,25 ($r_{ix} \geq 0,25$) yang artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total di bawah 0,25 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem total masing-masing aitem dari *The Family Quality of Life Scale Beach Center* berkisar antara 0,269 hingga 0,770. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem *The Family Quality of Life Scale Beach Center* :

Tabel 3.5
Uji Indeks Daya Beda Skala *The Family Quality of Life*

Aspek	Nomor Aitem	Gugur	Jumlah
Interaksi Keluarga	1, 7, 10, 11, 12, 18	-	6
Pengasuhan	2, 5, 8, 14, 17, 19	-	6
Kesejahteraan Emosional	3,4, 9, 13	-	4
Kesejahteraan Fisik atau Material	6, 15, 16, 20, 21	-	5
Dukungan Berkaitan Dengan Disabilitas	22, 23, 24, 25	-	4
Jumlah Aitem		0	25

Berdasarkan hasil uji daya beda item, maka disusun kembali *blue print* yang akan digunakan peneliti untuk penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Table 3. 6
Blueprint Family Quality of Life

Aspek-aspek	Indikator	Nomor Aitem	Total
Interaksi Keluarga (<i>Family Interaction</i>)	Menghabiskan waktu bersama keluarga	1	1
	Dapat mengatasi masalah dan naik turunnya kehidupan	10, 18	2
	Memberikan cinta, dukungan dan saling terbuka	7, 11, 12	3
Pengasuhan	Memiliki tanggung jawab dan	2, 5, 14, 19	4

(Parenting)		perhatian dalam mengasuh anak		
		Memiliki rasa kesenangan terhadap anak dan hak istimewa terhadap anak	8, 17	2
Kesejahteraan Emosional (Emotional Well-Being)		Memiliki rasa ingin didengarkan, dipahami, dihormati, dan didukung oleh orang sekitar	3, 4, 13	3
		Memiliki waktu untuk mengejar minat	9	1
Kesejahteraan Fisik (Financial Well-Being)		Memiliki fisik dan materi dalam merawat anak	6, 15, 16, 20, 21	5
Dukungan Anak Berkebutuhan Khusus (Disability-Related Support)	Terkait	Mendapatkan dukungan dari pelayanan	22, 23, 24	3
		Memiliki hubungan baik dengan penyedia layanan	25	1
Jumlah				25

4. Reliabilitas

Realibilitas mempunyai pengertian keterpercayaan, keandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi. Namun, ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini, realibilitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat penyajian suatu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada kelompok responden (Azwar, 2010).

Perhitungan ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) 25 for windows*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada pada rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi realibilitasnya. Sebaliknya bila koefisien yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reabilitas (Azwar, 2010).

Pada skala *Parental Stress cronbach alpha* yang dihasilkan yaitu sebesar 0,934 dan pada skala *Family Quality of Life cronbach alpha* yang dihasilkan yaitu sebesar 0,925 dengan begitu skala *Parental Stress* dan *FQOL* dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi *product Moment* dari Pearson. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik dan berdasarkan identitas variabel penelitian (Azwar, 2010). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengkorelasikan antara variabel *parental stress* dan *family quality of life* dengan bantuan *SPSS.25 for windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *parental stress* memiliki hubungan negatif terhadap *FQOL* orang tua dengan anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan hasil kategorisasi diketahui hasil *FQOL* pada penelitian ini berada pada kategori tinggi dan *parental stress* berada pada kategori rendah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, untuk itu peneliti memiliki beberapa saran seperti berikut ini :

1. Bagi orang tua anak berkebutuhan khusus

Orang tua perlu mengetahui pentingnya peran dalam mengasuh ABK. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengetahui kondisi anak dan hal-hal apa saja yang perlu dipahami oleh orang tua dalam memberikan pengasuhan terbaik pada anak. Selain itu, orang tua diharapkan dapat mengendalikan stres yang dialami sehingga tidak mengganggu aktivitas sehari-hari, yaitu dengan cara menumbuhkan perasaan optimis dalam diri serta mampu memaknai keadaan dalam hidup dan meningkatkan kualitas hidupnya. Hal terpenting dalam memaknai dan meningkatkan kualitas hidup adalah selalu mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dan selalu berhusnudzon kepada-Nya.

2. Bagi Peneliti-peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti yang meneliti variabel yang sama dengan penelitian ini, dapat menggunakan subjek penelitian dari responden dengan salah satu gangguan yang dialami anak, misalnya orang tua dengan anak autis saja karena tingkat stres yang dialami orang tua dapat berbeda-beda. Peneliti selanjutnya juga dapat memperkaya hasil data demografi dengan menampilkan usia anak sebagai pembanding FQOL dan *parental stress* orang tua dengan ABK.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan kepada orang tua dengan membuat program bulanan *parents meeting* mengenai tugas dalam setiap tahapan perkembangan ABK, pola pengasuhan yang baik, manajemen emosi, serta cara mengendalikan stres pengasuhan yang dialami orang tua agar tidak meningkat dan berkepanjangan karena akan berdampak buruk pada kualitas hidup dalam keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. R. (1990). *Parenting Stress Index-Short Form*. Charlottesville, VA: Pediatric Psychology Press.
- Abidin, R. R. (1992). The determinants of parenting behavior. *Journal of Clinical Child Psychology*, 21, 407 – 412.
- Abidin, R. R. (1995). *Parenting Stress Index (PSI) manual (3rd ed.)*. Charlottesville, VA: Pediatric Psychology Press.
- Ahern, L. S. (2004). Psychometric Properties of the Parenting Stress Index-Short Form. *Thesis*. Releigh: North Carolina University.
- Amelasasih, Prianggi. (2016). Resiliensi Orangtua yang Mempunyai Anak Berkebutuhan Khusus. *Psikosains*, 11(2). 72-81.
- Apostelina, Eunike. (2012). Resiliensi pada Keluarga yang Memiliki Anak Autis. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 1(1). 164-176.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azni, Hanifah dan Suci Nugraha. (2017). Hubungan *Social Support* dengan *Parenting Stress* pada Ibu dengan Anak Tunagrahita di SLB-C Z Bandung. *Prosiding Psikologi*. 3(01): 153-157.
- Azwar, Saifudin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baker, B. L., McIntyre, L. L., Blacher, J., Crnic, K., Edelbrock, C., & Low, C. (2003). Pre-School Children with and without Developmental Delay: Behaviour Problems and Parenting Stress Over Time. *Journal of Intellectual Disability Research*, 47(4-5), 217–230.
- Berry, JD, & Jones, W,H. (1995). The Parental Stress Scale: Initial Psychometric Evidence. *Journal of Social and Personal Relationships*, 12, 463 – 472.
- Bhopti, A., Brown, T., & Lentin, P. (2016). *Family Quality of Life*. *Journal of Early Intervention*, 38(4), 191–211.
- Boyd, B. A. (2002). Examining the Relationship Between Stress and Lack of Social Support in Mothers of Children With Autism. *Focus on Autism and Other Developmental Disabilities*, 17(4), 208–215.

- Brown, I., Anand, S., Fung, A.W.L., Isaacs, B., Baum, N. (2003). Family Quality of Life: Canadian Result From an Internasional Study. *Journal of Development and Physical Disabilities*, 15(3), 207-230.
- Brown, R. I., MacAdam-Crisp, J., Wang, M., & Iarocci, G. (2006). Family Quality of Life When There Is a Child With a Developmental Disability. *Journal of Policy and Practice in Intellectual Disabilities*, 3(4), 238–245.
- Brown, R. I., Schalock, R. L., & Brown, I. (2009). Quality of Life: Its Application to Persons With Intellectual Disabilities and Their Families—Introduction and Overview. *Journal of Policy and Practice in Intellectual Disabilities*, 6(1).
- Capio, C. M., Sit, C. H. P., & Abernethy, B. (2014). Physical Well-Being. *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*, 4805–4807. https://link.springer.com/referenceworkentry/10.1007%2F978-94-007-0753-5_2166
- Caples, Maria & John Sweeney (2011). Quality of life: a survey of parents of children/adults with an intellectual disability who are availing of respite care. *British Journal of Learning Disabilities*, 39(1), 64–72.
- Cooper, C. E., McLanahan, S. S., Meadows, S. O., & Brooks-Gunn, J. (2009). *Family Structure Transitions and Maternal Parenting Stress*. *Journal of Marriage and Family*, 71(3), 558–574.
- Dardas L. A. dan Ahmad M. M. (2014). Psychometric properties of the Parenting Stress Index with parents of children with autistic disorder. *Journal of Intellectual Disability Research*. 58(6):560–571.
- Davis, K., & Gavidia-Payne, S. (2009). The impact of child, family, and professional support characteristics on the quality of life in families of young children with disabilities. *Journal of Intellectual & Developmental Disability*. 34(2), 153–162.
- Deater-Deckard, K. (1998). Parenting stress and child adjustment: Some old hypotheses and new questions. *American Psychological Association*, 5(3), 314-332.
- Deater-Deckard, K. (2004). *Parenting Stress*. CT : Yale University Press.
- Deater-Deckard, K., Ivy, L., & Petrill, S. A. (2006). Maternal Warmth Moderates the Link Between Physical Punishment and Child Externalizing Problems: A Parent - Offspring Behavior Genetic Analysis. *Parenting*, 6(1), 59–78.
- Devi, N dan Mu'in, M. (2015). Kualitas Hidup Orang Tua Dengan Anak *Developmental Disability*. *Jurnal Keperawatan Komunitas*. 3(1), 37-42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik N Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R
- Dewi, R., Inayatillah, dan Rischa Y. (2018). Pengalaman Orang Tua dalam Mengasuh Anak Autis di Kota Banda Aceh. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 3(2), 288-301.
- Fellans, C. E., Zerwic, J., Wilbur, J., & Larson, J. (2005). Conceptual model of health-related quality of life. *Journal of Nursing Scholarship*, 37, 336–342.
- Giné, C., Gràcia, M., Vilaseca, R., Salvador Beltran, F., Balcells-Balcells, A., Dalmau Montalà, M., ... Maria Mas Mestre, J. (2015). Family Quality of Life for People With Intellectual Disabilities in Catalonia. *Journal of Policy and Practice in Intellectual Disabilities*, 12(4), 244–254.
- Gonzardo, N. R., Snyder, G., & Petersen, R. (2009). Relationships among parenting practices, parental stress, child behaviour, and children's social-cognitive development. *Infant and Child Development*, 18(1), 37–60.
- Hallahan, Daniel P. dan James M. Kauffman. (2009). *Exceptional Learners: an introduction to special education*. Edisi ke-11. United States: Pearson Education
- Hardi, Nur Fitriyani dan Ferra P. S. (2019). *Parenting Stress* pada Ibu yang Memiliki Anak Autis. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. 16(1), 21-36.
- Hartono, C. J. (2013). *Studi Kasus Tentang Family Quality Of Life (Fqol) pada Keluarga-Keluarga yang Memiliki Anak Down Syndrome di Lembaga Pendidikan X Bandung*. Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hoffman, L., Marquis, J.G., Poston, D.J., Summers, J.A., & Turnbull, A. (2006). Assessing family outcomes: Psychometric Evaluation of The Family Quality of Life Scale. *Journal of Marriage and Family*, 68, 1069-1083.
- Honey, E., Hastings, R. P., & Mcconachie, H. (2005). Use of the Questionnaire on Resources and Stress (QRS-F) with parents of young children with autism. *Autism*, 9(3), 246–255.
- Hsiao, Y.-J. (2018). Autism Spectrum Disorders: Family Demographics, Parental Stress, and Family Quality of Life. *Journal of Policy and Practice in Intellectual Disabilities*, 15(1), 70–79.
- Hsiao, Yun-Ju, Kyle Higgins, Tom Pierce, Peggy J. Schaefer Whitby, Richard D. Tandy. (2017). Parental Stress, Family Quality of Life, and Family-Teacher Partnerships: Families of Children with Autism Spectrum Disorder. *Research in Developmental Disabilities*, 70, 152-162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hulock, E., B., (1978). *Perkembangan anak*. Jilid I. Edisi Keenam. Alih Bahasa: Med Meitasaro Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Juanda, Isma. (2015). *Hubungan Health Hardiness dengan Parenting Stress Pada Warga Peserta PKH Kelurahan Karang Besuki Malang*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kristiana, Ika Febrian. (2017). *Self-Compassion dan Stres Pengasuhan Ibu yang Memiliki Anak dengan Hambatan Kognitif*. *Jurnal Ecopsy*, 4(1), 52-57.
- Laugel, E. (2014). *Emotional Well-Being*. United States : Research Gate Publications
- Lee, C. F., Hwang, F. M., Chen, C. J., & Chien, L. Y. (2009). The Interrelationships Among Parenting Stress and Quality of Life of The Caregiver and Preschool Child with Very Low Birth Weight. *Family Community Health*. 32, 228-237.
- Lee, G. K., Lopata, C., Volker, M. A., Thomeer, M. L., Nida, R. E., Toomey, J. A., Smerbeck, A. M. (2009). Health-Related Quality of Life of Parents of Children With High-Functioning Autism Spectrum Disorders. *Focus on Autism and Other Developmental Disabilities*, 24(4), 227–239.
- Lee, L.-C., Harrington, R. A., Louie, B. B., & Newschaffer, C. J. (2008). Children with Autism: Quality of Life and Parental Concerns. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 38(6), 1147–1160.
- Levinger, Miriam; Alhuzail, Nuzha Allasad (2018). Bedouin Hearing Parents of Children With Hearing Loss: Stress, Coping, and Quality of Life. *American Annals of the Deaf*, 163(3), 328–355
- Martin, CA & KK. Colbert. (1997). *Parenting: A Life Span Perspective*. New York: The McGraw-Hill Companies Inc. <https://archive.org/details/parentinglifepa0000mart?view=theater>. Diakses tanggal 26 Juni 2020.
- Mawardah, U. & Siswati, H. F. (2012). Relationship between active coping with parenting stress in mother of mentally retarded child. *Jurnal psikologi*, 1(1): 1-14.
- McStay, R. L., Trembath, D., & Dissanayke, C. (2014). Maternal Stress and Quality of Life in Response to raising a child with Autism: From Preschool to Adolescence. *Research in Developmental Disabilities*. 35, 3119-3130.
- McStay, R. L., Trembath, D., & Dissanayke, C. (2014). Stress and Family Quality of Life in Parents of Children with Autism Spectrum Disorder: Parent Gender and the double ABCX model. *Journal of Autism Development*. 44, 3101-3118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Minir, Zaldy. (2010). *Peran Dan Fungsi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. <http://zaldym.wordpress.com/2010/07/17/peran-dan-fungsi-orang-tua-dalam-mengembangkan-kecerdasan-emosionalanak/>. Diakses tanggal 05 Juli 2020.
- Muniroh, S. Mumun. (2010). Dinamika Resiliensi Orang Tua Anak Autis. *Jurnal Psikologi*, 7(2).
- Mussatto, Kathleen. (2006). Adaptation of the child and family to life with a chronic illness. *Cardiology in the Young*, 16(S3), 110–116.
- Nahalla, Chitra Kumari & Mary FitzGerald. (2003). The Impact of Regular Hospitalization of Children Living with Thalassaemia on Their Parents in Sri Lanka: A phenomenological study. *International Journal of Nursing Practice*, 9(3), 131–139.
- Neikrug S., D. Roth, & J. Judes. (2011). Lives of Quality in The Face of Challenge in Israel. *Journal of Intellectual Disability Research*, 55(12), 1176–1184
- Nurmalia, Putri Hanna. (2021). Hubungan Karakteristik Orang Tua dengan Stres Pengasuhan Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental di SLB Sebandar Lampung Tahun 2019 -2020. *Jurnal Psikologi Konseling*, 18 (1), 934-951
- Okeke, C., & Mazibuko, G. (2014). *The Experiences Of Parents Of School Children With Special Education Needs: An Empirical Study*. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. 5(15), 227-240.
- Papalia, D. E., Old s, S. W., dan Feldman, R. D. (2009). *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Park, J., Hoffman, L., Marquis, J., Turnbull, A. P., Poston, D., Mannan, H., Nelson, L. L. (2003). Toward Assessing Family Outcomes of Service Delivery: Validation of A Family Quality of Life Survey. *Journal of Intellectual Disability Research*, 47(4-5), 367–384.
- Park, J., Turnbull, A. P., & Turnbull, H. R., III. (2002). Impacts of poverty on quality of life in families of children with disabilities. *Exceptional Children*, 68(2), 151–170.
- Poston D., Turnbull A., Park J., Mannan H., Marquis J. & Wang M. (2003). Family Quality Of Life Outcomes: A Qualitative Inquiry. *Mental Retardation* 41, 313–28.
- Prastiwi, Tita F. 2012. Kualitas Hidup Penderita Kanker. *Developmental And Clinical Psychology*. 1(1), 21-27.

- Prafiwi, Ratih Putri, Murtiningsih, Afin. (2013). *Kiat sukses mengasuh anak berkebutuhan khusus* (Cet. 1). Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Prendergast, S., Blackmore, D., Kempson, E. (2018). Financial Well-being: A Survey of Adults in Australia. *ANZ Banking Group Limited*. 2-46
- Rahmawan, Ganal Arief. (2019). Bangkit Dari Keterpurukan, Parenting Anak Dengan Gangguan Pendengaran dan Tuli: Literature Review. *Jurnal Keluarga*. 5(1), 182-189.
- Raphael, J. L., Zhang, Y., Liu, H., & Giardino, A. P. (2010). Parenting stress in US families: implications for paediatric healthcare utilization. *Child: Care. Health and Development*, 36(2), 216–224.
- Reichman, Nancy E., Hope Corman, Kelly Noonan (2008). *Impact of Child Disability on the Family*., 12(6), 679–683.
- Santrock, J.W. (2011). *Child Development (Perkembangan Anak Edisi 11 Jilid 2*, Penerjemah: Rachmawati dan Kuswanti). Jakarta: Erlangga
- Schalock, R. L., Brown, I., Brown, R., Cummins, R. A., Felce, D., Matikka, L., et al. (2002). Conceptualization, measurement, and application of quality of life for persons with intellectual disabilities: Results of an international panel of experts. *Mental Retardation*, 40(6),457–470.
- Staunton, E., Kehoe, C., & Sharkey, L. (2020). Families under pressure: stress and quality of life in parents of children with an intellectual disability. *Irish Journal of Psychological Medicine*, 1–8.
- Steel R.; L. Poppe; S. Vandevelde; G. Van Hove; C. Claes (2011). Family quality of life in 25 Belgian families: quantitative and qualitative exploration of social and professional support domains. *Journal of Intellectual Disability Research*, 55(12), 1123–1135.
- Subandi. (2011). Sabar: Sebuah Konsep Psikologi. *Journal Psikologi*, 38(2), 215-227
- Suhyono. (2013). *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Jakarta: ALFABETA.
- Summers, J. A., Poston, D. J., Turnbull, A. P., Marquis, J., Hoffman, L., Mannan, H., & Wang, M. (2005). Conceptualizing and Measuring Family Quality of Life. *Journal of Intellectual Disability Research*, 49(10), 777–783.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

LEMBAR VALIDASI ALAT

UKUR *FAMILY QUALITY*

OF LIFE

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA *FAMILY QUALITY OF LIFE*

1. Definisi Operasional

Family Quality of Life merupakan *Family Quality of Life* merupakan suatu kondisi di mana keluarga mampu dan sejahtera sehingga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga, merasa puas terhadap keadaan saat ini, yakni keadaan memiliki anak berkebutuhan khusus dan keluarga memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan bersama untuk dapat meningkatkan kesejahteraan serta kualitas kehidupan yang dimiliki orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Family Quality of Life dalam penelitian ini akan diungkapkan melalui *The Family Quality of Life Scale* yang dikembangkan oleh *Beach Center on Disability* (2012) dari Hoffman *et al* (2006) berdasarkan 5 aspek yakni :

1. Interaksi keluarga (*Family interaction*)

Hubungan antara anggota keluarga dan bagaimana keluarga saling mendukung (Bhopti, Brown, Lentin, 2016). Aspek ini dapat dilihat dari anggota keluarga yang merasa dicintai dan diterima oleh satu sama lain, anggota keluarga berbicara secara terbuka satu sama lain, anggota keluarga saling membantu dan keluarga dapat dengan cepat membuat rencana untuk melakukan berbagai hal tanpa banyak perencanaan yang rumit (Poston, *et. al.*, 2003). Interaksi keluarga melibatkan interaksi antara semua anggota keluarga termasuk orang tua, pengasuh, saudara kandung, dan orang lain yang terlibat, dan keharmonian dalam keluarga berdasarkan kepercayaan dan kerekanan (Bhopti, *et. al.*, 2016).

2. Pengasuhan anak (*Parenting*)

Kegiatan yang dilakukan anggota keluarga dewasa untuk membantu anak-anak, seperti dalam hal membantu anak-anak kami belajar benar dan salah, keluarga menetapkan batasan dan aturan untuk anak-anak kita), dan keluarga membantu anak-anak kami dengan pekerjaan sekolah (Poston, *et al.*, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesejahteraan emosional (*Emotional Well-Being*)

Aspek emosional dan internal kehidupan. Aspek ini dapat dilihat dari anggota keluarga merasakan kebanggaan pada pencapaian keluarga dan masing-masing, anggota keluarga diperlakukan dengan hormat oleh orang-orang di luar keluarga, anggota keluarga dapat meluangkan waktu untuk diri sendiri dan anggota keluarga memiliki peluang untuk membuat pilihan (Poston, *et al.*, 2003).

4. Kesejahteraan Fisik dan materi (*Physical and Material Well-Being*)

Kesejahteraan fisik keluarga sebagian besar dengan lingkungan di mana kualitas hidup keluarga terbentuk dan yang memengaruhi area kualitas hidup lainnya dan dipengaruhi oleh penyediaan materi seperti fasilitas yang dibutuhkan dalam rumah (Millere & Senkane, 2014). Millere & Senkane, (2014) menyatakan dua faktor yang mencerminkan kondisi yang dibutuhkan agar kebutuhan keluarga terpuaskan, yaitu kondisi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti rumah atau lingkungan yang nyaman serta nutrisi yang sehat dan kondisi yang diperlukan untuk rekreasi dan realisasi.

Selain itu, Poston, *et al.*, (2003) menyebutkan beberapa kebutuhan fisik atau materi seperti kesehatan dan keuangan yang dibutuhkan keluarga untuk sejahtera yaitu keluarga aman secara finansial atau memiliki gaji dan tunjangan dari pekerjaannya, keluarga bisa membayar perawatan medis secara teratur, dapat membayar perawatan anak dan perawatan kesehatan, dan juga dapat membayar kebutuhan pokok (rumah, makanan, pakaian).

5. Dukungan terkait disabilitas (*Disability Related-Support*)

Dukungan terkait anak berkebutuhan khusus ini dapat berupa adanya pengetahuan atau bimbingan dari penyedia layanan kesehatan mengenai layanan yang tersedia (Brown, *et al.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Aspek Interaksi Keluarga (Family Interaction)

Pengasuhan (Parenting)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika Ibu memilih aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang **R** (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

Skala Family Quality of Life

Aspek	Indikator	No Item	Pernyataan Aitem	Alternatif Jawaban				Ket
				R	KR	TR	STR	
Interaksi Keluarga (Family Interaction)	Menghabiskan waktu bersama keluarga	1	Keluarga saya senang menghabiskan waktu bersama. (F)	✓				
	Dapat mengatasi masalah dan naik turunnya kehidupan	10	Keluarga saya memecahkan masalah bersama. (F)	✓				
		18	Keluarga saya mampu mengatasi permasalahan dalam keluarga. (F)	✓				
	Memberikan cinta, dukungan dan saling terbuka	7	Anggota keluarga saya berbicara secara terbuka satu sama lain. (F)	✓				
		11	Anggota keluarga saya saling mendukung dalam mencapai tujuan. (F)	✓				
		12	Keluarga saya senantiasa menunjukkan kepedulian dan kasih sayang satu sama lain.(F)	✓				
Pengasuhan (Parenting)	Memiliki tanggung jawab dan perhatian dalam mengasuh anak	2	Anggota keluarga membantu anak-anak belajar menjadi mandiri. (F)	✓				
		5	Anggota keluarga membantu anak-anak dalam pekerjaan sekolah.(F)	✓				
		14	Orang tua atau wali selalu memberikan arahan kepada anak-anak dalam mengambil keputusan.	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memiliki rasa kesenangan terhadap anak dan hak istimewa terhadap anak	19	(F) Orang tua atau wali di keluarga saya peduli pada setiap kebutuhan anaknya. (F)				
	8	Anggota keluarga saya mengajari anak-anak bagaimana caranya berteman dengan orang lain. (F)				
	17	Orang tua atau wali di keluarga saya mengenal orang lain di kehidupan anak-anak (seperti teman, guru). (F)				
Memiliki rasa ingin didengarkan, dipahami, dihormati, dan didukung oleh orang sekitar	3	Keluarga saya memiliki dukungan yang kami butuhkan untuk menghilangkan stres. (F)				
	4	Keluarga saya memiliki teman atau orang lain yang siap memberikan dukungan. (F)				
	13	Keluarga saya meminta bantuan pada orang lain saat ada masalah yang harus diselesaikan. (F)				
Memiliki waktu untuk mengejar minat	9	Anggota keluarga saya berhak untuk mencapai tujuan masing-masing. (F)				
Memiliki fisik dan materi dalam merawat anak	6	Keluarga saya memiliki kendaraan yang dapat digunakan untuk pergi ke suatu tempat. (F)				
	15	Keluarga saya mendapatkan perawatan medis yang dibutuhkan (F)				

Kesejahteraan Emosional (Emotional Well-Being)

Kesejahteraan Fisik (Financial Well-Being)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	16	Keluarga saya memiliki cara untuk mengurus pengeluaran kami.(F)	✓				
	20	Keluarga saya mendapatkan perawatan gigi saat dibutuhkan.(F)	✓				
	21	Keluarga saya merasa aman saat berada di sekolah.(F)	✓				
Mendapatkan dukungan dari pelayanan	22	Anggota keluarga saya yang berkebutuhan khusus mendapat dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah.(F)	✓				
	23	Anggota keluarga saya yang berkebutuhan khusus memiliki dukungan untuk membuat kemajuan di rumah.(F)	✓				
	24	Anggota keluarga saya yang berkebutuhan khusus mendapatkan dukungan untuk menjalin pertemanan.(F)	✓				
	25	Anggota keluarga saya yang berkebutuhan khusus memiliki hubungan yang baik dengan instansi pelayanan kesehatan.(F)	✓				
Dukungan Terkait Anak Berkebutuhan Khusus (Disability-Related Support)	Memiliki hubungan baik dengan penyedia layanan						

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan dimensi)

Sesuai

2. Bahasa

de

3. Jumlah aitem

25

Pekanbaru,

Validator I


Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan dimensi)

Sesuai

2. Bahasa

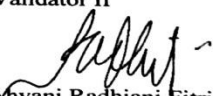
de


3. Jumlah aitem

25

Pekanbaru,

Validator II


Anyani Radhiani Fitri, M.A., Psikolog
NIP : 19791020 200604 2 005



LAMPIRAN B

LEMBAR VALIDASI ALAT

UKUR SKALA

PARENTAL STRESS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR *PARENTAL STRESS INDEX-SHORT FORM (PSI-SF)*

1. Definisi Operasional

Parental Stress merupakan rasa cemas dan tegang yang berlebihan yang dialami oleh orang tua anak berkebutuhan khusus terhadap perannya sebagai orang tua yang disebabkan interaksi antara orang tua dengan anak dan minimnya sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban sebagai orang tua.

Parental Stress dalam penelitian ini akan diungkapkan melalui *Parental Stress Index Short-Form (PSI-SF)* yang dikembangkan oleh Abidin (1995) yang memiliki 36 item. Peneliti mengadaptasi dan memodifikasi skala menjadi 31 aitem. Alat ukur ini memiliki tiga aspek yaitu:

1. *Parental Distress* (Stres orang tua)

Parental Distress membahas tentang orang tua yang merasa stres di dalam kehidupan secara umum dan stres dalam hidup yang dialami sejak memiliki anak. Pada aspek parental distress mengukur perasaan orang tua tentang peran pengasuhan yang berhubungan dengan tekanan pribadi lainnya. Indikator *Parental Distress* menurut (Dardas dan Ahmad, 2013) meliputi: *Feeling of competence, social isolation, restriction imposed by parent role* dan *marital conflict*.

2. *Difficult Child* (perilaku anak yang sulit)

Difficult Child membahas karakteristik anak yang mungkin dapat berkontribusi terhadap stres orang tua. Aspek difficult child ini mewakili perilaku yang sering dilakukan anak-anak yang membuat pengasuhan menjadi lebih mudah atau bahkan lebih sulit. Indikator *difficult child* menurut (Dardas & Ahmad, 2013) meliputi: *Child temperament, child demands* dan *compliance*.

3. *Parent-Child Dysfunctional Interaction* (Disfungsi interaksi orang tua dan anak)

Parent-Child Dysfunctional Interaction membahas mengenai kepercayaan orang tua terkait dengan anak-anak dalam memenuhi harapan orang tua. Pada aspek *parent-child dysfunctional interaction* berfokus pada sejauh mana anak tersebut memperkuat orang tua dan sejauh mana anak dapat memenuhi harapan orang tua. Indikator *parent-child dysfunctional interaction* menurut (Dardas & Ahmad, 2013) meliputi: *Child reinforces parent; acceptability* dan *attachment*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala yang digunakan : Parental Stress Scale

- Disusun Sendiri
- Adaptasi
- Modifikasi

Skala *Parental Stress* yang digunakan dalam penelitian ini murni adaptasi dari skala asli yang dikembangkan oleh Abidin (1995) dan sudah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh penulis agar dapat mudah dipahami oleh subjek penelitian.

3. Jumlah Aitem : 31 aitem
4. Jenis dan Format Respon : Skala Likert dengan format respon sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|------------------|
| STP (Sangat Tidak Puas) | P (Puas) |
| TP (Tidak Puas) | SP (Sangat Puas) |

5. Jenis Penilaian :

- [R] : Relevan
- [KR] : Kurang Relevan
- [TR] : Tidak Relevan
- [STR] : Sangat Tidak Relevan

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hidup keluarga pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan [R], Kurang Relevan [KR], Tidak Relevan [TR] dan Sangat Tidak Relevan [STR]. Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Ibu untuk memberikan tanda *checklist* () pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab :

Saya senang menjadi orang tua **R** (✓) **KR** () **TR** () **STR** ()

Jika Ibu memilih aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang **R** (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan Aitem	Alternatif Jawaban	Ket
-------	-----------	----	------------------	--------------------	-----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Item		R	K	TR	STR	
<i>Feeling of competence</i>	1	Seringkali saya merasa tidak bisa menangani segala permasalahan dengan baik	✓				
	2	Saya merasa menyerah untuk memenuhi kebutuhan anak saya yang tidak sesuai harapan	✓				
	3	Saya merasa terbebani oleh tanggung jawab saya sebagai orangtua	✓				
<i>Social isolation</i>	4	Sejak memiliki anak ini, saya sudah tidak dapat melakukan hal-hal baru dan berbeda	✓				
	5	Sejak memiliki anak, saya merasa tidak bisa melakukan hal-hal yang saya suka lakukan	✓				
<i>Parental Distress</i>	6	Saya tidak senang dengan pembelian pakaian untuk diri saya	✓				
	7	Ada beberapa hal yang mengganggu kehidupan saya	✓				
	8	Kehadiran anak menyebabkan masalah yang lebih besar antara saya dan pasangan saya	✓				
<i>Restriction of role</i>	9	Saya merasa sendiri tanpa teman	✓				
	10	Ketika pergi ke suatu acara, saya tidak menikmatinya	✓				
<i>Relationship with spouse</i>							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Health of parent</i>	11	Saya tidak tertarik dengan oranglain seperti dulu	✓				
	12	Saya tidak menikmati berbagai hal seperti yang dulu saya lakukan	✓				
	13	Anak saya melakukan hal yang membuat saya merasa baik	✓				
	14	Saya merasa anak saya menyukai saya dan ingin dekat dengan saya	✓				
<i>Parent depression</i>	15	Ketika saya berbuat sesuatu untuk anak saya, saya merasa bahwa usaha saya tidak dihargai	✓				
	16	Ketika bermain, anak saya jarang tertawa	✓				
<i>Child adaptability</i>	17	Anak saya sepertinya belajar tidak secepat anak pada umumnya	✓				
	19	Anak saya tidak bisa melakukan banyak hal seperti yang saya harapkan	✓				
	18	Anak saya sepertinya tidak tersenyum sebanyak anak pada umumnya	✓				
<i>Child demands</i>	20	Anak saya kesulitan dan membutuhkan waktu lama untuk terbiasa dengan hal baru	✓ ✓				
	21	Saya berharap adanya perasaan dekat dan hangat	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan anak saya, tetapi saya kesulitan dan ini mengganggu					
<i>Child mood</i>	22	Terkadang anak saya melakukan hal yang mengganggu saya untuk mendapatkan perhatian	✓				
	26	Anak saya melakukan beberapa hal yang mengganggu saya	✓				
<i>Distractibility</i>	24	Anak saya biasanya bangun dalam suasana hati yang buruk	✓				
	25	Saya merasa anak saya mudah murung dan marah	✓				
<i>Child reinforced parent</i>	27	Anak saya bersikap berlebihan ketika tidak menyukai sesuatu	✓				
	28	Anak saya mudah marah terhadap hal sepele	✓				
<i>Acceptability of Child to Parent</i>	29	Jadwal tidur dan makan anak saya sulit ditentukan dari yang saya harapkan	✓				
<i>Attachment</i>	30	Anak saya menjadi masalah besar bagi saya, diluar harapan saya	✓				
	31	Anak saya lebih banyak menuntut saya daripada kebanyakan anak	✓				
	23	Anak saya lebih sering menangis daripada kebanyakan anak-anak	✓				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan dimensi)

Sesuai

2. Bahasa

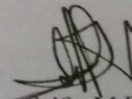
de

3. Jumlah aitem

31

Pekanbaru,

Validator I



Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog

Catatan:

4. Isi (kesesuaian dengan dimensi)

Jawab

5. Bahasa

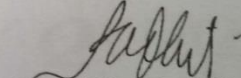
de

6. Jumlah aitem

31

Pekanbaru,

Validator II



Ahyani Radhiani Fitri, M.A., Psikolog
NIP : 19791020 200604 2 005

LAMPIRAN C

SKALA FAMILY QUALITY OF LIFE & PARENTAL STRESS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA FAMILY QUALITY OF LIFE

No	Pernyataan	STP	TP	P	N	SP
1	Keluarga saya senang menghabiskan waktu bersama.					
2	Setiap anggota keluarga saya saling membantu anggota keluarga lain untuk belajar lebih mandiri.					
3	Keluarga saya memberi untuk menghilangkan stres anggota keluarga yang lain.					
4	Keluarga saya memiliki teman atau orang lain yang siap memberikan dukungan.					
5	Keluarga saya saling menolong saat mengerjakan tugas-tugas.					
6	Keluarga saya memiliki kendaraan yang dapat digunakan untuk pergi ke suatu tempat.					
7	Keluarga saya saling terbuka satu sama lain.					
8	Anggota keluarga saya mengajari anak-anak bagaimana caranya bergaul dengan orang lain.					
9	Setiap anggota keluarga saya berhak untuk mencapai tujuan masing-masing.					
10	Keluarga saya memecahkan masalah bersama.					
11	Keluarga saya saling mendukung untuk mencapai tujuan.					
12	Keluarga saya senantiasa menunjukkan kepedulian dan kasih sayang satu sama lain.					
13	Keluarga saya meminta bantuan pada orang lain saat ada masalah yang harus diselesaikan.					
14	Orang tua atau wali selalu memberikan arahan kepada anak-anak dalam mengambil keputusan.					
15	Keluarga saya mendapatkan perawatan medis yang dibutuhkan.					
16	Keluarga saya membiayai kehidupan saya.					
17	Orang tua atau wali di keluarga saya mengenal orang lain di kehidupan					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	anak-anak (seperti teman, guru dll).					
19	Keluarga saya mampu mengatasi permasalahan dalam keluarga.					
20	Orang tua atau wali di keluarga saya peduli pada setiap kebutuhan anaknya.					
21	Keluarga saya mendapatkan perawatan gigi saat dibutuhkan.					
22	Keluarga saya merasa aman saat berada di sekolah.					
23	Anggota keluarga saya yang berkebutuhan khusus mendapat dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah.					
24	Anggota keluarga saya yang berkebutuhan khusus mendapat dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas rumah.					
25	Anggota keluarga saya memberikan dukungan dengan anggota keluarga berkebutuhan khusus untuk mendapatkan teman.					
	Anggota keluarga saya yang berkebutuhan khusus memiliki hubungan yang baik dengan instansi pelayanan kesehatan.					

SKALA PARENTAL STRESS

No	Pernyataan	STP	TP	P	N	SP
1	Seringkali saya merasa tidak bisa menangani segala permasalahan dengan baik.					
2	Saya merasa menyerah untuk memenuhi kebutuhan anak saya yang tidak sesuai harapan.					
3	Saya merasa terbebani oleh tanggung jawab saya sebagai orangtua.					
4	Sejak memiliki anak ini, saya sudah tidak dapat melakukan hal-hal baru dan berbeda.					
5	Sejak memiliki anak, saya merasa tidak bisa melakukan hal-hal yang saya sukai lakukan.					
6	Saya tidak senang dengan pembelian pakaian untuk diri saya.					
7	Ada beberapa hal yang mengganggu kehidupan saya.					
8	Kehadiran anak menyebabkan masalah yang lebih besar antara saya dan pasangan saya					
9	Saya merasa sendiri tanpa teman.					
10	Ketika pergi ke suatu acara, saya sulit untuk menikmatinya.					
11	Saya kehilangan ketertarikan dengan oranglain seperti dulu.					
12	Saya kesulitan menikmati berbagai hal seperti yang dulu saya lakukan.					
13	Anak saya melakukan hal yang membuat saya merasa baik.					
14	Saya merasa anak saya menyukai saya dan ingin dekat dengan saya.					
15	Ketika saya berbuat sesuatu untuk anak saya, saya merasa bahwa usaha saya tidak dihargai					
16	Ketika bermain, anak saya jarang tertawa.					
17	Anak saya belajar lebih lambat dari anak pada umumnya.					
18	Anak saya tersenyum lebih sedikit dari anak pada umumnya.					
19	Anak saya melakukan banyak hal berbeda dari yang saya harapkan.					
20	Anak saya kesulitan dan membutuhkan waktu lama untuk terbiasa dengan hal baru.					
21	Saya berharap adanya perasaan dekat dan hangat dengan anak saya, tetapi saya					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kesulitan dan ini mengganggu saya.					
22	Terkadang anak saya melakukan hal yang mengganggu saya untuk mendapatkan perhatian.					
23	Anak saya lebih sering menangis dan rewel daripada kebanyakan anak-anak.					
24	Anak saya biasanya bangun dalam suasana hati yang buruk.					
25	Saya merasa anak saya mudah murung dan marah.					
26	Anak saya melakukan beberapa hal yang mengganggu saya.					
27	Anak saya bersikap berlebihan ketika tidak menyukai sesuatu.					
28	Anak saya mudah marah terhadap hal sepele.					
29	Jadwal tidur dan makan anak saya sulit ditentukan dari yang saya harapkan.					
30	Anak saya menjadi masalah besar bagi saya, diluar harapan saya.					
31	Anak saya lebih banyak menuntut saya daripada anak pada umumnya.					

LAMPIRAN D

DATA TRY OUT FAMILY QUALITY OF LIFE & PARENTAL STRESS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA TRY OUT FAMILY QUALITY OF LIFE

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	
2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5
3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
6	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5
7	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3
10	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
11	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	3
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	4	5
13	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5
14	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5
15	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5
16	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
17	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
18	4	4	4	4	4	3	4	1	4	5	4	3	1	4	1	4	1	5	5	1	1	1	3	3	3	3
19	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4

24	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
25	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
27	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
28	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
29	4	4	4	3	5	5	5	5	4	3	4	2	3	3	4	4	1	4	5	4	3	3
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	3	5	5	2	5	5	5	2	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	1	5
32	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
35	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
36	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
37	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5

DATA TRY OUT PARENTAL STRESS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	4	3	2	3	3	2	4	3	1	1	1	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	1	3
2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	2	3	3	5	1	4	2	2	3	3	3	4	2	4
3	4	2	4	4	4	2	3	1	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	2
4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	4	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3
7	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	4	5	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	3	4	2	4

LAMPIRAN E

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA FAMILY QUALITY OF LIFE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,943	25

Item-Total Statistics

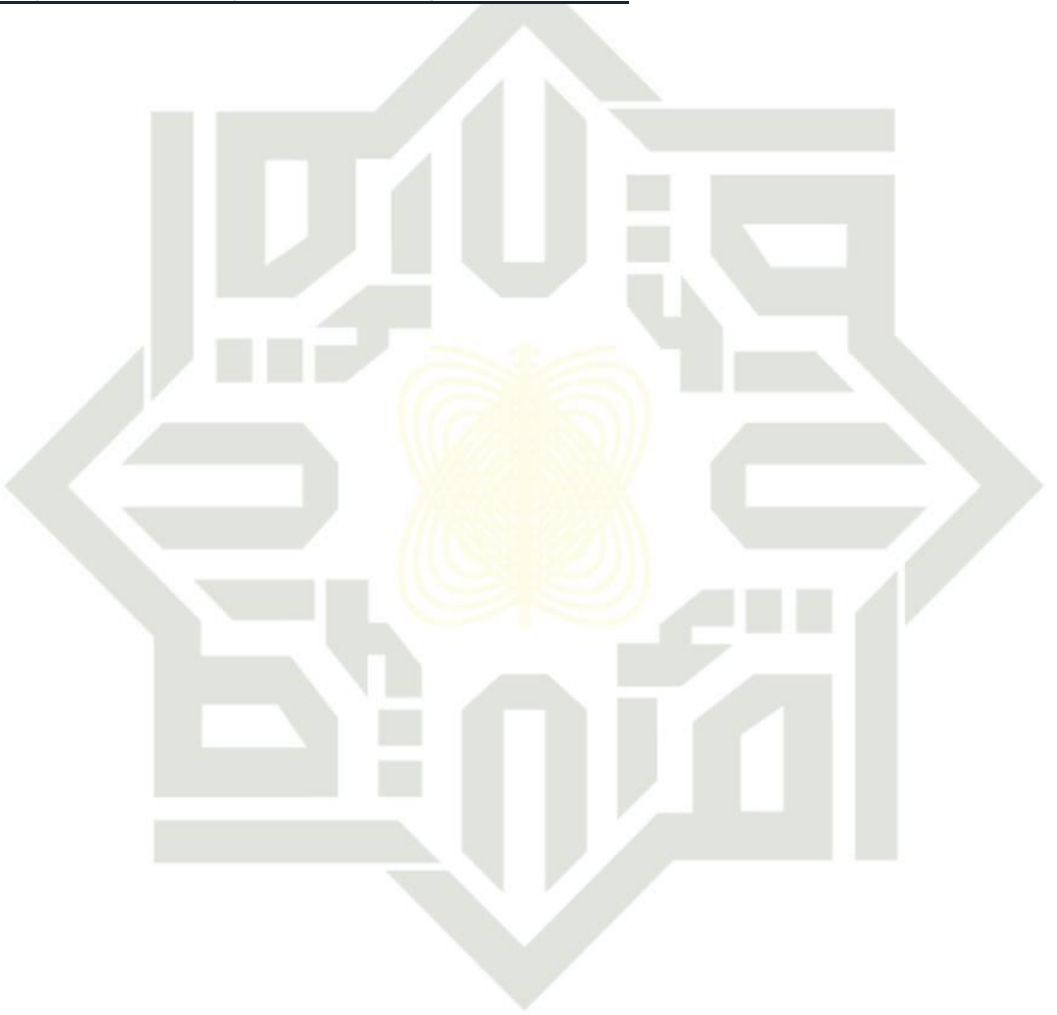
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	98,27	166,092	,598	,941
aitem2	98,46	160,366	,714	,939
aitem3	98,68	156,670	,785	,938
aitem4	98,97	157,860	,661	,940
aitem5	98,84	156,917	,838	,938
aitem6	98,49	162,090	,573	,941
aitem7	98,70	156,270	,711	,939
aitem8	98,24	167,634	,544	,942
aitem9	98,49	169,257	,275	,945
aitem10	98,43	161,974	,623	,941
aitem11	98,30	169,881	,371	,943
aitem12	98,49	162,646	,634	,941
aitem13	99,24	156,023	,687	,940
aitem14	98,57	166,697	,544	,942
aitem15	98,92	158,410	,699	,940
aitem16	98,92	157,965	,694	,940
aitem17	98,92	153,465	,817	,938
aitem18	98,57	167,252	,464	,942

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem19	98,41	171,581	,253	,944
aitem20	98,78	165,674	,342	,945
aitem21	98,70	162,770	,585	,941
aitem22	98,70	154,826	,797	,938
aitem23	98,59	163,137	,695	,940
aitem24	99,00	154,000	,753	,939
aitem25	98,49	162,646	,601	,941

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKALA PARENTAL STRESS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,934	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	72,81	220,602	,488	,933
aitem2	73,43	216,641	,673	,931
aitem3	73,22	218,452	,582	,932
aitem4	73,24	215,911	,751	,930
aitem5	72,78	213,730	,718	,930
aitem6	73,62	226,797	,367	,934
aitem7	73,16	224,029	,329	,935
aitem8	73,62	218,631	,505	,933
aitem9	73,86	223,453	,532	,933
aitem10	73,65	227,012	,299	,935
aitem11	73,81	225,158	,503	,933
aitem12	73,32	220,892	,476	,933
aitem13	71,86	226,287	,284	,935
aitem14	71,46	228,311	,274	,935
aitem15	73,49	218,868	,549	,932
aitem16	73,35	222,734	,376	,934
aitem17	72,92	219,854	,479	,933

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

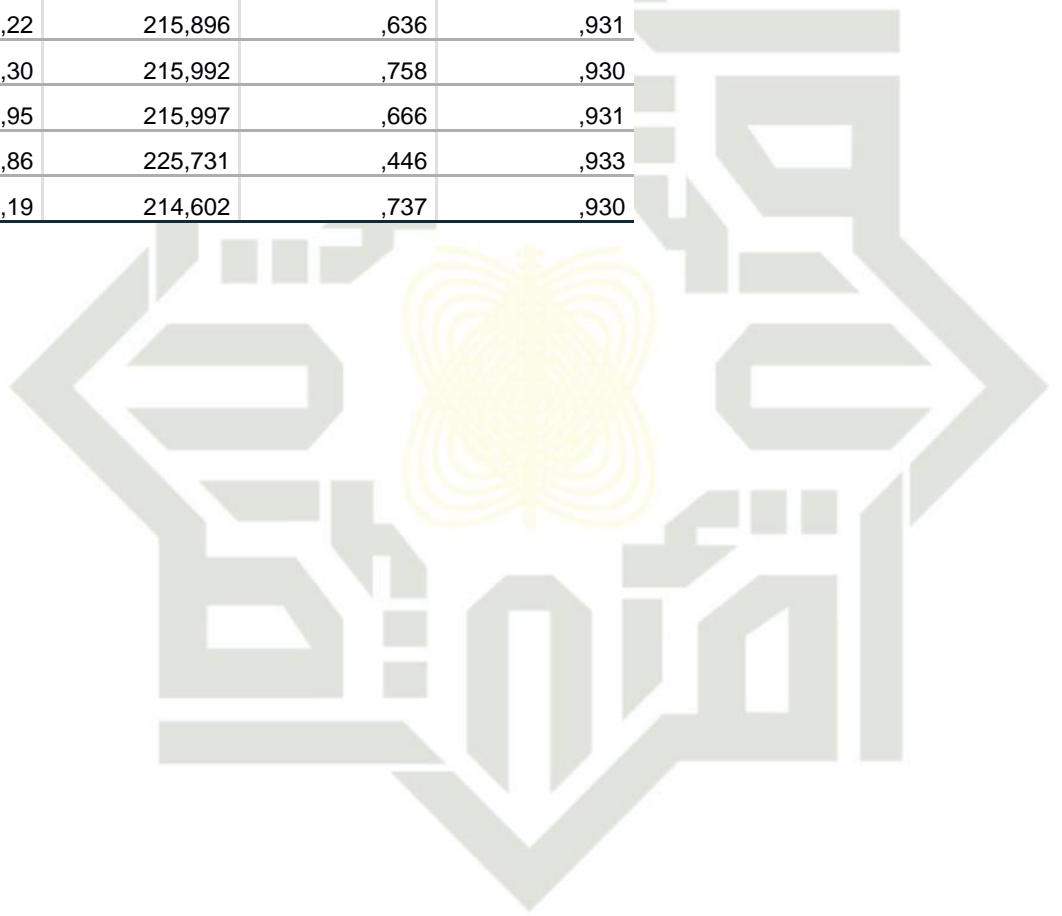
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem18	73,14	222,509	,506	,933
aitem19	73,08	214,577	,602	,932
aitem20	73,14	211,787	,645	,931
aitem21	72,86	214,565	,532	,933
aitem22	73,35	220,456	,638	,932
aitem23	73,22	220,452	,501	,933
aitem24	73,32	219,836	,624	,932
aitem25	73,19	212,935	,775	,929
aitem26	73,22	217,896	,660	,931
aitem27	73,22	215,896	,636	,931
aitem28	73,30	215,992	,758	,930
aitem29	72,95	215,997	,666	,931
aitem30	73,86	225,731	,446	,933
aitem31	73,19	214,602	,737	,930



LAMPIRAN F

DATA PENELITIAN

FAMILY QUALITY OF LIFE

& PARENTAL STRESS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA PENELITIAN FAMILY QUALITY OF LIFE

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	3	3	3	4	5	5	4	3	4	5	5	3	4	
2	5	4	3	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
5	3	5	2	5	3	4	2	4	5	3	4	4	4	2	3	2	4	1	2	3	3	3	4	4	
6	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	5	3	3	4	2	4	5	5	5	5	
7	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	
8	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	
9	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	
11	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	1	4	4	4	
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
14	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	
15	2	4	1	3	4	2	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	5	2	
16	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	
17	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	2	1	3	2	2	3	5	2	1	
18	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	
19	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	
20	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	
21	3	4	4	5	2	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	
22	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	

23	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
24	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
26	4	3	5	2	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
28	4	3	3	5	4	3	4	4	5	2	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	2
29	5	3	5	4	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	5	4	5
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
32	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	5	2	3
33	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	3
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4
38	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	2	5	3	3
42	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4
43	4	2	4	3	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4
44	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
45	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5
46	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
47	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

50	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
51	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4
52	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53	5	5	5	3	5	5	3	4	4	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	4	5	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	3	4	5	5	3
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	2	3	5	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	5
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3
63	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	2	5	5	4	4
64	5	4	3	4	5	4	5	3	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4
65	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
68	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
69	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
70	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
71	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	2	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4
72	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
73	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4
74	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4
75	5	3	3	2	3	3	3	4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4

DATA PENELITIAN PARENTAL STRESS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	2	3	3	2	3	2	1	2	2	4	2	3	3	3	2	3	74
2	3	4	1	1	1	3	1	1	2	2	3	4	3	2	2	3	1	3	3	1	2	1	1	1	3	3	3	3	1	1	2	67
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
4	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	2	83
5	3	2	1	1	1	3	1	1	1	2	3	3	4	4	1	5	5	2	3	1	2	2	2	2	3	1	1	5	2	1	4	72
6	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	5	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	94
7	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
8	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	109
9	2	2	2	2	2	2	2	1	5	1	2	2	5	5	1	1	3	2	4	1	4	1	3	4	3	3	4	4	2	3	3	80
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	83
11	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	49
12	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	5	3	3	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	3	3	3	64
13	4	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	90
14	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	5	4	2	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	82
15	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	4	4	1	1	4	71
16	3	3	2	2	2	2	3	2	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	101
17	5	2	1	1	1	1	5	1	3	4	5	3	2	1	3	4	3	2	1	5	1	3	1	4	1	5	2	3	3	2	3	88
18	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2	2	4	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	62
19	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	48
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	85
21	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86
22	4	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	90
23	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	77
24	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	83
25	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	77

26	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	2	2	1	3	3	2	2	4	2	3	2	3	86	
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
28	3	2	3	1	2	4	3	3	4	5	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	86	
29	4	2	3	2	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	5	5	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	101	
30	4	2	2	1	4	2	4	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	71	
31	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	79	
32	2	1	2	1	1	2	1	1	5	4	2	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	2	1	1	64	
33	2	1	3	1	1	1	1	1	4	5	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	64	
34	3	3	3	1	1	1	1	1	4	5	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	55	
35	1	1	4	1	2	2	2	2	4	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	62	
36	3	2	2	3	1	2	3	2	2	4	4	2	2	4	2	3	2	1	2	2	4	4	2	4	2	2	2	76	
37	2	1	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	87
38	5	1	1	1	1	2	2	1	1	5	5	5	1	5	1	5	1	1	2	1	1	5	1	5	1	1	1	67	
39	2	2	2	2	1	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	74	
40	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	1	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	68	
41	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	5	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	5	5	3	3	99	
42	3	4	3	3	3	1	1	4	3	4	4	4	2	3	2	1	3	4	2	1	1	1	1	4	1	1	1	77	
43	2	2	2	4	2	2	1	3	2	5	5	2	2	4	4	1	3	5	3	2	1	4	1	4	5	4	2	82	
44	5	2	4	3	2	3	3	4	3	5	3	2	1	1	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	2	5	101	
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3	91	
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	4	3	2	76	
47	3	1	1	1	1	2	2	4	3	5	5	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	57	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
49	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
50	4	1	1	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	85	
51	4	4	1	1	2	2	2	2	5	5	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	87	
52	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	2	4	4	5	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	82	
53	4	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
54	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
55	4	3	1	3	1	1	1	1	4	5	1	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	1	2	69	

56	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	80
57	4	3	3	2	4	3	2	2	3	5	1	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	80	
58	2	1	2	1	1	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	4	2	3	3	2	1	2	66
59	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	63
60	1	1	1	1	1	2	1	1	3	4	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	49
61	2	1	1	2	1	3	1	1	4	4	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	49
62	2	1	2	2	1	2	2	2	4	5	2	1	4	2	2	1	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	72
63	1	2	1	1	2	1	1	2	5	4	1	2	3	3	4	5	5	3	4	4	4	2	3	4	5	2	3	81
64	4	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	5	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	75
65	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
66	3	1	1	5	1	1	1	1	5	5	1	1	3	3	3	2	2	1	1	5	3	2	3	5	5	1	1	70
67	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	2	2	4	2	3	2	3	1	3	1	1	3	3	3	4	1	3	83
68	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	82
69	2	1	2	2	2	2	2	3	2	5	5	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	64
70	3	2	3	4	1	2	2	2	1	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	2	3	4	4	2	2	74
71	4	1	2	2	1	2	1	1	1	5	5	1	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	3	3	1	71
72	2	1	1	5	2	1	4	1	1	1	5	5	1	1	2	2	2	1	4	1	1	2	3	2	2	3	1	66
73	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	4	5	2	1	4	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	66
74	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	88
75	4	1	3	3	1	3	2	3	3	5	5	2	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	1	3	94

Diilindungi Undang-Undang
 j mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau
 utipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 utipan tidak merugikan hak-hak dan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 j mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciptanya milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

LAMPIRAN G

DESKRIPSI SUBJEK, UJI ASUMSI, HIPOTESIS & ANALISIS TAMBAHAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DESKRIPSI SUBJEK

1. Usia

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-40	37	49,3	49,3	49,3
41-65	38	50,7	50,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	23	30,7	30,7	30,7
P	52	69,3	69,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

3. Agama

Agama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Islam	68	90,7	90,7	90,7
Protestan	7	9,3	9,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

4. Pendidikan

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	8	10,7	10,7	10,7
SMP	13	17,3	17,3	28,0
SMA	42	56,0	56,0	84,0
D3	3	4,0	4,0	88,0

9	12,0	12,0	100,0
Total	75	100,0	100,0

5. Pekerjaan

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	5	6,7	6,7	6,7
	Karyawan Swasta	25	33,3	33,3	40,0
	Wiraswasta	35	46,7	46,7	86,7
	Buruh	10	13,3	13,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

6. Penghasilan

Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Di bawah UMP	57	76,0	76,0	76,0
	Di atas UMP	18	24,0	24,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

7. Diagnosis anak

Diagnosis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Autis	13	17,3	17,3	17,3
	ADHD	4	5,3	5,3	22,7
	Slow Learner	3	4,0	4,0	26,7
	Down Syndrome	5	6,7	6,7	33,3
	Tuna Grahita	21	28,0	28,0	61,3
	Speech Delay	4	5,3	5,3	66,7
	Cerebral Palsy	3	4,0	4,0	70,7
	Tuna Rungu	22	29,3	29,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

A. UJI ASUMSI

Uji Normalitas

Statistics

	FQoL	Parental Stress
N	75	75
Valid	75	75
Missing	0	0
Skewness	-,031	-,243
Std. Error of Skewness	,277	,277
Kurtosis	-,586	-,073
Std. Error of Kurtosis	,548	,548

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
FQoL * Parental Stress	Between Groups	(Combined)	8518,763	36	236,632	1,466	,124
		Linearity	1233,361	1	1233,361	7,641	,009
		Deviation from Linearity	7285,403	35	208,154	1,290	,221
	Within Groups		6133,583	38	161,410		
	Total		14652,347	74			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
FQoL * Parental Stress	-,290	,084	,762	,581

B. HIPOTESIS

Correlations

		FQoL	Parental Stress
FQoL	Pearson Correlation	1	-,290
	Sig. (1-tailed)		,006
N		75	75

Parental Stress	Pearson Correlation	-,290**	1
	Sig. (1-tailed)	,006	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

C. KATEGORISASI DATA

FQoL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	8	10,7	10,7	10,7
	Tinggi	24	32,0	32,0	42,7
	Sangat Tinggi	43	57,3	57,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Parental Stress

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	11	14,7	14,7	14,7
	Rendah	38	50,7	50,7	65,3
	Sedang	25	33,3	33,3	98,7
	Tinggi	1	1,3	1,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

D. ANALISIS TAMBAHAN

1. Uji Perbedaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
FQoL	Equal variances assumed	,081	,777	,126	73	,900	,448	3,547	-6,622	7,518
	Equal variances not assumed			,127	42,526	,900	,448	3,536	-6,685	7,581

Parental Stress	Equal variances assumed	1,453	,232	-,284	73	,777	-1,027	3,615	-8,231	6,178
	Equal variances not assumed			-,292	45,004	,772	-1,027	3,519	-8,114	6,060

2. Uji Perbedaan Berdasarkan Agama

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
FQoL	Equal variances assumed	,081	,777	,126	73	,900	,448	3,547	-6,622	7,518
	Equal variances not assumed			,127	42,526	,900	,448	3,536	-6,685	7,581
Parental Stress	Equal variances assumed	1,453	,232	-,284	73	,777	-1,027	3,615	-8,231	6,178
	Equal variances not assumed			-,292	45,004	,772	-1,027	3,519	-8,114	6,060

3. Uji Perbedaan Berdasarkan Pendidikan Terakhir

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
FQoL	Between Groups	1020,947	4	255,237	1,311	,275
	Within Groups	13631,399	70	194,734		
	Total	14652,347	74			
Parental Stress	Between Groups	498,211	4	124,553	,592	,670
	Within Groups	14731,176	70	210,445		
	Total	15229,387	74			

4. Uji Perbedaan Berdasarkan Pekerjaan

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
FqoL	Between Groups	1785,101	3	595,034	3,283	,026
	Within Groups	12867,246	71	181,229		
	Total	14652,347	74			
Parental Stress	Between Groups	316,304	3	105,435	,502	,682

Within Groups	14913,083	71	210,043
Total	15229,387	74	

Tukey HSD^{a,b}

Job	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
PNS	5	85,00	
Buruh	10	96,00	96,00
Karyawan Swasta	25		102,76
Wiraswasta	35		103,26
Sig.		,236	,594

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 10,853.
b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

5. Uji Perbedaan Berdasarkan Penghasilan

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
FqoL	Equal variances assumed	,084	,772	-,799	73	,427	-3,047	3,814	-10,648	4,554
	Equal variances not assumed			-,785	27,798	,439	-3,047	3,881	-10,999	4,905
Parental Stress	Equal variances assumed	,021	,886	,821	73	,415	3,190	3,887	-4,557	10,937
	Equal variances not assumed			,795	27,210	,433	3,190	4,012	-5,039	11,419

6. Uji Perbedaan Berdasarkan Diagnosa Anak

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--	----------------	----	-------------	---	------

FqoL	Between Groups	751,731	7	107,390	,518	,818
	Within Groups	13900,615	67	207,472		
	Total	14652,347	74			
Parental Stress	Between Groups	2037,489	7	291,070	1,478	,190
	Within Groups	13191,898	67	196,894		
	Total	15229,387	74			

7. Korelasi Peraspek

Correlations

		FQoL	IK	P	KE	KFM	DTK
Parental Stress	Pearson Correlation	-,290**	-,245*	-,289*	-,247*	-,275*	-,194
	Sig. (2-tailed)	,006	,034	,012	,033	,017	,095
	N	75	75	75	75	75	75
PD	Pearson Correlation	-,401**	-,399**	-,379**	-,392**	-,311**	-,233*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001	,007	,044
	N	75	75	75	75	75	75
PC	Pearson Correlation	-,088	-,013	-,102	-,086	-,187	-,004
	Sig. (2-tailed)	,452	,913	,386	,464	,107	,975
	N	75	75	75	75	75	75
DC	Pearson Correlation	-,153	-,109	-,166	-,059	-,140	-,192
	Sig. (2-tailed)	,191	,351	,155	,616	,230	,099
	N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

LAMPIRAN H

PEDOMAN WAWANCARA

& VERBATIM

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA AWAL

Domain-domain FQOL	Pertanyaan
a. Interaksi keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana interaksi yang terjadi dalam keluarga anda ketika anda mengetahui bahwa anak anda terdiagnosa berkebutuhan khusus? 2. Apakah anda dan keluarga anda saling memberi dukungan? 3. Apakah anda dan keluarga anda menghabiskan waktu dengan bersama sama? 4. Apakah anda dan keluarga memiliki komunikasi yang terbuka dan jujur?
b. Pengasuhan Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengasuhan yang anda lakukan untuk anak anda? 2. Apakah anda memantau anak anda? 3. Apakah anda merasa waspada dengan anak anda? 4. Apakah anda sering mencari tahu tentang penanganan yang akan dilakukan untuk anak anda?
c. Kesejahteraan Emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan anda saat mengetahui bahwa anak anda berkebutuhan khusus? 2. Bagaimana anda mengatasi perasaan anda?
d. Kesejahteraan Fisik/material	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda dan keluarga anda dapat memenuhi kehidupan sehari hari? 2. Jikalau ada keluarga anda yang sakit apakah anda membawanya kerumah sakit? Atau membelikan obat obatan? 3. Jikalau anak anda dengan berkebutuhan khusus membutuhkan layanan profesional apakah anda akan membawanya?
e. Dukungan terkait anak berkebutuhan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda dan keluarga anda menerima kehadiran anak berkebutuhan khusus? 2. Apakah anak anda dengan berkebutuhan khusus diterima oleh lingkungan sekitar? 3. Apakah anda dan keluarga mendapatkan dukungan dari orang orang terdekat atau lingkungan sekitar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VERBATIM WAWANCARA

Subjek 1

Nama/Inisial Responden : SL
 Jenis Kelamin : Perempuan

No. Paragraf	Pelaku	Uraian Wawancara	Ide Pokok	Tema
1	Peneliti (P)	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu..	Memperkenalkan diri	Pembukaan
2	Subjek (S)	Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatu..		
3-10		Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri, nama saya Ninik Indria dari fakultas psikologi UIN SUSKA semester 8. Dengan Ibu siapa jika boleh tahu?		
11	S	Nama saya SL		
12-22	P	Kami sedang melakukan penelitian dengan judul kualitas hidup keluarga pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus buk. Jadi buk, bagaimana interaksi yang terjadi dalam keluarga ibu ketika ibu mengetahui bahwa anak ibu terdiagnosa berkebutuhan khusus? Tindakan ibu dan keluarga gitu bu?	Merasa terkejut setelah mengetahui kondisi anak	Interaksi dalam keluarga
23-28	S	Kalo kalo saya di apa terkejut iya juga kan pasti terkejut ya kan soalnya diapun kalo kadang cerita sama orang ditanya sama orang dia terlambat kan. Rupanya dia ada kelainan gitu		
29	P	Mengetahui kalau gangguan anak umur berapa bu?		
30-34	S	Kalau lahirnya dia normal ya kan, jalan normal taunya tu umur empat tahun ho'o empat tahun tu hipernya mulai lasak kan gak bisa		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendahului dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Peta Nani R. UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

81			pulang ya kan (sambil tersenyum)	
82	P		Itu setiap hari kalau main ya buk?	
83	S		Iya.. iyaa.. Kalau bisa jangan jauh dari mata gituu hahaha (sambil tertawa) iya memang kan.. ini aja ditunggu ini kan padahal udah kelas tiga kalo keluar pagar nantik dah lah ntah kemana ya kan	
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90	P		Hal apa yang ibu lakukan agar anak ibu dapat melakukan aktifitas sehari-hari tanpa ibu?	Subjek mengajari anak untuk mandiri
91				
92				
93	S		Kalau nggak gak bantuan kan? Bantuan ibu ya kan?	
94				
95	P		Iyaa buk (sambil mengangguk)	
96	S		Mandi bisa sendiri, makan bisa sendiri, pakek baju kalo yang kaos bisa, celana, singlet juga bisa	
97				
98				
99				
100	P		Awalnya memang ibu ajarkan atau bagaimana?	
101				
102	S		Iya diajarin.. he'e.. dia kan dah sepuluh taun kan perempuan kan. Kalo dari umur tujuh tuh harus pakek sendiri gitu kan. Ke kamar mandi BAB, pipis dah bisa sendiri dia. Ambik nasi di yongma, ambik sambal dah bisa. Cuma dia tu emosinya sekarang ini ni. Kadang-kadang kalo ada orang manaskan motor kalo dia keluar pagi gitu kan janganlah sampe keluar marahlah dia hehe (sambil tertawa)	
103				
104				
105				
106				
107				
108				
109				
110				
111				
112				
113				
114				
115	P		Terganggu dia bu?	
117	S		Hahaha (sambil tertawa) Ha'a gak sukak dia tu. Kalo ndak dia normal aja sih. Soalnya diakan tuna grahita kan IQ lemah kan daya tangkap lama nah itu dia.. kalo kita mau suruh dua kali tiga kali baru dia tegak haha (sambil tertawa) nah kayak gitu	
118				
119				
120				
121				
122				
123				
124				
125	P		Apakah ibu merasa waspada dengan anak ibu?	Subjek merasa waspada terhadap anak
126				
127	S		Iyaa .. yaa .. Selalu. Soalnya	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28			kadang-kadang takut gitu kan tapi sebenarnya gak gak papa dia sebenarnya kan. Biasa aja		
29				Mencari tahu apa yang harus dilakukan	
30					
31	P		Apakah ibu sering mencari tau tentang penanganan yang aka dilakukan untuk anak ibu?		
32					
33					
34	S		Bertanya-tanya sering. Mencari-cari di hp gitu kan		
35					
36	P		Kalau bertanya-tanya biasanya ke siapa bu?		
37					
38	S		Kalau kayak gini bertanya ke ibu-ibu gini (sambil melihat ibu-ibu disekitar) yang udah duluan lah yakan anaknya SMA mirip gitu ya kan kalau dia lagi halangan. Kan dia udah sepuluh tahun kan? Gimana buk gitu.		
39					
40					
41	146	P	147	Kesabaran subjek dalam menangani anak yang berkebutuhan khusus	Kesejahteraan emosional
42	148	S	149		
43	150		151		
44	152		153		
45	154		155		
46	156		157		
47	158	P	159	Subjek menerima kondisi anak	
48	160		161		
49	162		163		
50	164		165		
51	166	P	167	Hubungan subjek dengan tetangga baik	
52	168		169		
53	170		171		
54	172		173		
55	174	P	175	Memberikan penanganan	Kesejahteraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

175			dokter atau bagaimana bu?	ketika ada anak yang sakit	fisik/materi
176	S		Kalo penanganan pertama dibelikan obat yaa. Kayak adek demam kan dibelikan obat. Kalo I ini yang itu apa iyalah bawa ke dokter. Soalnya dia jarang demam sih ya paling flu aja gitu		
177					
178					
179					
180					
181					
182	P		I pernah dibawa ke layanan profesional seperti psikolog gitu bu?	Membawa anak ke psikolog	
183					
184					
185	S		Iyaa udah. Dulu-dulu udah		
186	P		Sekarang bu?		
187	S		Sekarang jarang sih		
188	P		Kalau dia ngamuk-ngamuk gitu bu?		
189					
190	S		Yaa masalah dia kalo ada orang hidupkan motor itu aja. Kalo yang lain enggak. Kalau dulu itu sering waktu awal-awal itu aja nyo. Karna ini udah sekolah gak. Cuma terapi di rumah aja kata gurunya kan. Nyapu misalnya kan untuk badan dia		
191					
192					
193					
194					
195					
196					
197					
198	P		Bagaimana hubungan I dengan teman sekolah bu?	Hubungan anak subjek dengan sekitar cukup baik dan diterima di masyarakat	Dukungan terkait anak berkebutuhan khusus
199					
200	S		Kalau dia sama temen-temen keknya sosial dia kan? Gimana yaa gitu lah kek mana yaa.. kalo cerita kayak kita ini gak bisa yaa yaa gitu aja lah. Tapi kalo dia ada sodaranya datang sepupunya gitu mau		
201					
202					
203					
204					
205					
206					
207	P		Berarti dia masih dengan orang tertentu ya bu?		
208					
209	S		Aaahh iyaaa. Masih milih-milih. Kek sama gurunya gitu kan mau dia		
210					
211					
212	P		Kalau di sekitar rumah bagaimana bu?		
213					
214	S		Di perumahan yaa sama jugak. Kalo dia gak kenal ya lanjut aja dia		
215					
216					
217	P		Tapi dia sering main di luar gak bu?		
218					
219	S		Iyaa main. Sama adeknya begabung gitu. tapi kadang yaa		
220					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek 2

Nama/Inisial Responden : Y

Jenis Kelamin : Perempuan

No. Kolum	No. Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Ide Pokok	Tema
1	1	P (Peneliti)	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu..	Memperkenalkan diri	Pembukaan
2	2	S (Subjek)	Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatu..		
3	3	P	Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri, nama saya Ninik Indria dari fakultas psikologi UIN SUSKA semester 8. Dengan Ibu siapa jika boleh tahu?		
4	4	S	Ooo nama ibu Y	Subjek menceritakan pengalaman ketika pertama kali mendengar bahwa sang anak membutuhkan	Interaksi keluarga
5	5	P	Apa yang ibu rasakan saat pertama kali mengetahui bahwa anak ibu berkebutuhan khusus?		
6	6	S	Waktu awalnya itu yaa yang jelas kita menerima dia dulu tu kan. Menerima dia ee apa keadaannya siap tu kita bawa kemana kok anak saya kek gini gitu kan ee		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>permasalahannya dimana? Kita carilah dokter. Kata dokter harus psikolog, ya datang ke psikolog. Nanti anak ibu dibilang gini gini ditesnya apa segala macam oo anak ibu bilangnyanya harus terapi ada autisnya gitu kan. Ibu tanya psikolognya kan, itu kekmana tu buk solusinya?. Yang jelas anak ibu diterapi katanya kan. Nah itu berapa lama ya bu ya?. Kalo terapi itu gak bisa dijangkau waktunya katanya kan, tergantung kek mana perkembangannya gitu. Jadi langsung aja kita terapi mana tau nantik dia cepat pintarnya kan. Itu usia lima taun. Taunya usia tiga taun udah tau, karna usianya dekat dengan adeknya jadi gak bisa antar terapi kan. Tapi dia waktu kecil gak apa gak bandel cuma dia aktif hiperaktif, siap tu dia kontak matanya memang kurang. Dia suka main sendiri aaa itulah autis. Dia suka main sendiri, lariii pergi main, gak tau jalan pulang, rumahnya mana (sambil tertawa ringan) kan itu waktu dia umur tiga tahun sampe brapalah sampe lima tahun. Dah lima tahun udah ngerti kan karna udah gak kita kurung, kita bebaskan ajalah kayak anak normal main. Mana orang main kita bawak situ, itulah dia lari-lari ketawa biar aja (sambil tertawa). Biar aja yang jelas biar dia tau ini lingkungan dia, dia harus berbaur dengan alam gitu kan. Kata psikolog gitu, gak boleh malu, kenapa kita malu? Dia udah kek gini ngapa kita kurung ya kan. Siap tu yaudah ee yagitulah bawak terapi, bawak main, ajarkan dia main sepeda, tengok-tengok orang main, orang main</p>	<p>khusus</p>	
--	--	---------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

66		bola tengokkan main bola. Dia yang anehnya orang main bola ditangkapnya bola dibawa pulang gitu (sambil tertawa). Itukan dia apa gak ngerti orang lagi main. Dia tau bola itu tapi dibawanya pulang. Dia tengok orang main apa harus beli pula dia kayak gitu kan hahaha (sambil tertawa)	
67			
68			
69			
70			
71			
72			
73			
74			
75	P	Kalau di rumah, bagaimana hubungan dia dengan adik-adiknya bu?	Subjek memiliki hubungan baik dalam keluarga
76			
77	S	Yaa kalau di rumah dia mau yaa main, dia ngikuti adiknya main karna dia sama adiknya jarak dua tahun. Jadi dia nonton adiknya pun ikut nonton, adik main mobil dia ikut main mobil. Dia meniru dia. Kebanyakan dia meniru dari makanan, mainan, pokoknya apa saja adiknya meniru dia. Pokoknya di rumah itu gak apa pokoknya dia mau ngapain kita biarkan aja dia hehehe (sambil tertawa). Yaa gak dikekang-kekang dia. Kita biarkan secara normal aja.	
78			
79			
80			
81			
82			
83			
84			
85			
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92	P	Bagaimana dengan Ayahnya bu?	
93	S	Ayahnyaa dia patuh dia. Yaa main sama-sama kayak ayah sama anak biasanya	
94			
95			
96	P	Hal apa yang ibu lakukan ketika salah satu keluarga ibu mendapat masalah?	Subjek menerima dan mendiskusikan bersama keluarga ketika mendapat masalah
97			
98			
99	S	Eee maksudnya dalam keluarga awak gitu?	
100			
101	P	Iyaa..	
102	S	Yang jelas bagi awak kita menerima masalah itu, cari solusi jalan keluarnya itu yang jelas. Hehehe (sambil tertawa).	
103			
104			
105			
106	P	Apa yang ibu lakukan ketika waktu senggang?	Waktu senggang subjek dihabiskan untuk mengajari anak
107			
108	S	Kalau waktu senggang, kalo dia mau tidur ya tidur, kalo gak gitu ajak dia belajar. Karna kita waktu diterapi kita kan dikasih ilmu kek	
109			
110			
111			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22			mana cara nangani anak kek gini kan tunjuk tu cara-caranya. Beli kartu ini beli itu katanya kan nantik pas waktu senggang kalo siang kalo gak gitu waktu mau magrib gitu kita senggang kan bawa dia belajar. Setidaknya dia itu belajar warnakan. Dari ABC apa semualah kan, kalo gak tidur gitu belajar.	belajar	
16		P	Bagaimana pengasuhan yang ibu lakukan untuk anak-anak ibu?	Subjek mengasuh anak tanpa beban yang berat	
17 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58		S	Kalau saya ngasuh anak biasa aja gak ada tanpa ribet tuh gak ada. Yaa penting dia pagi tu mandikan, kasih makan, nantik main, apa suka dia main. Pas tidur siang tidurkan. Untuk A didik kayak anak normal biasa aja. Paling kalo dia agak main aneh baru dilarang, dia kan kadang lompat-lompat gitu “eeh tidak!” (sambil membei contoh). Misalkan dia ngoceh atau apa, diakan nonton tu apa yang ditonton dia ngucap lagi kayak Upin Ipin apa tu “tidak ngoceh!” (sambil memberi contoh). Nah tu langsung marah yaa berhenti dia tu. Dia karna awak marah gitu kan kalau gak gak gitu berhenti pukul setidaknya dia harus ada yang takut dia. Kalau gak ada yang takut dia nantikan dia tantrum lagi. Sama orangtuanya gak mungkinlah dia gak takut sama awak kan. Kalo dia nakal kalo gak bisa diomong kita gak nyiksa cuma kita untuk ‘diam! Diam!’ gitu kan. Gak juga dia apa pukul sekali di kakinya tau dia, berarti ibu marah. Besok kalo dia apa lagi bilang ‘mau kenak ini lagi?’ (sambil memberi contoh). Tidak! tidak! kata dia gitu hehehe		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

296	S	Yang jelas kita beli obat pertama	ke psikolog dan ke dokter ketika anak sakit
297		dulu kan nah tu penanganan	
298		pertama, kalau gak juga baru kita	
299		ke rumah sakit yaa atau ke dokter	
300	P	Jadi A (nama anak yang	
301		berkebutuhan khusus) dibawa ke	
302		layanan profesional juga ya bu?	
303	S	Iyaa dia dari kecil dari umur lima.	
304		Dulu kita dii yang pertama kita	
305		bawa dia ke anak mandiri di jalan	
306		kutulang di Nangka sana, kita	
307		bawak kesitu dulu, langsung	
308		psikolog sama terapi. Ee siap tu	
309		ee kita rasanya situ kan mahal ya	
310		jugak kan. kita cari lagi	
311		informasi, cobalak kita pergi ke	
312		rumah sakit lagi gitu kan. Apa	
313		kata dokter apa segala macem.	
314		Dulu kita tau anak kek gini kan	
315		kata orang kan coba ke dokter,	
316		paling kan dokter dokter umum	
317		kan dokter dekat rumah. Trus kita	
318		cari psikolog, jadi kita ke rumah	
319		sakit kita belum. Jadi kita bawak	
320		kee Eka Hospital, naa ke Eka	
321		Hospital kita jumpa dokter anak,	
322		psikolog, ee dokter syaraf, siap tu	
323		dokter apa lagi bagian anak, ke	
324		dokter ahli jiwa. Nantik dia	
325		langsung di tengok prosesnya apa	
326		segala macem, di cek semua kan,	
327		fisiknya. Itu kita bwak ke dokter	
328		nanti kita kan lebih paham.	
329		Pertama coba ibu periksa dulu	
330		pendengarannya apa	
331		permasalahannya, siap tu ee	
332		tunggu dokternya katanya kan,	
333		dokter dari spesialis anaknya,	
334		yaudah kita konsultasilah semua.	
335		Rupanya anak ini emang kek gini	
336		kan. Yang jelas katanya anak ibu	
337		hiperaktif, kalau autisnya	
338		sikitnyo. Iyaa dia memang	
339		hiperaktifnya luar biasa kan. Siap	
340		tu kata orang tu jalani aja terapi.	
341		Siap tu dah berapa lama datang	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376			<p>psikolog dari luar kata orang tu kan, aa tes IQ dah, kata psikolog tu anak ibu harus dikasih obat tu untuk syarafnya. Nah beli obatnya lagi. Kita kan penanganannya dah lengkap ada psikologo situ, ada dokter, kurang apa lagi kan. Kita kalau bawak ke kampung dah jelas kita capek hahaha (sambil tertawa). Dah jelas dia dari kecil di kampung terus kan. Kita jalani aja, minum obat, apa segala macam. Tapi Alhamdulillah dia dulu waktu kecil ini pernah masuk ruang ICU. Waktu dulu dia umur dua setengah kita masukkan PAUD. Dia memang aktif kan, tapi kita gak tau bahasa hiperaktif kan. Dia sampek masuk kolam, terapung, jadi itulah masuk ruang ICU. Dua hari dua malam dia gak sadar. Jadi tu waktu dokter yang datang, katanya mungkin syarafnya kenak. Nah beli kita obat syaraf untuk dia kan. Tapi Alhamdulillah waktu dia minum obat tu nampak kok perkembangannya. Naah jadi kita yakin gitu kan. Dia sebenarnya obatnya gak banyak, cuma dua botol trus stop lagi dia gak boleh banyak-banyak. Sekarang gak ada lagi minum obat. Sekarang kita jalani terapi aja</p>		
44	P	S	<p>Apakah ibu dan keluarga mendapat dukungan dari orang terdekat atau lingkungan sekitar?</p> <p>Kalo itu dukungan yaa paling gitu lah dek, keluarga ada yang menerima, ada yang malu. Yaa kita maklumi ajalah manusia gitu kan. Walaupun jangankan apa orang lain, keluarga kita pun masih ada dia malunya. Kadang waktu dia kecil malas kita pergi-</p>	Subjek mendapat dukungan dari keluarga	Dukungan terkait anak berkebutuhan khusus
377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

388		pergi anak awak nakal kan dia		
389		suka lompat-lompat di kasur		
390		orang gitu hahaha (sambil		
391		tertawa). Kadang kalau keluarga		
392		kita tengok anak orang lain		
393		tengok anak awak kita kan terasa		
394		kan. Jadi malas aja gitu		
395	P	Iyaa yaa buk. Baiklah buk terima		Penutup
396		kasih banyak atas waktunya yaa		
397		buk		
398	S	Haha Iya sama sama		

Subjek

Nama/Inisial Responden : EW

Jenis Kelamin : Perempuan

No. Kolom	No. Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Ide Pokok	Tema
1	1	P	Assalamualaikum	Memperkenalkan diri	Pembuka
	2	(Peneliti)	warahmatullahi wabarakatu..		
2	3	S	Walaikumsalam		
	4	(Subjek)	warahmatullahi wabarakatu..		
3	5	P	Sebelumnya saya ingin		
	6		memperkenalkan diri, nama		
	7		saya Ninik Indria dari fakultas		
	8		psikologi UIN SUSKA		
9	semester 8. Dengan Ibu siapa	jika boleh tahu?			
10					
4	11	S	Nama ibu Ew	Subjek terkejut ketika mengetahui anak didiagnosa berkebutuhan khusus	Interaksi keluarga
5	12	P	Langsung saja ya buk.		
	13		Bagaimana interaksi yang		
	14		terjadi dalam keluarga ibu		
15	ketika mengetahui bahwa	anak ibu terdiagnosa berkebutuhan khusus?			
16					
6	17	S	Yaa pertama terkejutlah ya,		
18		soalnya yang dua kan baik-baik aja			
7	19	P	Anak ibu berapa bu?		
8	20	S	Tiga. Ini yang terakhir. Jadi		
	21		terkejut ya kan, yang dua		
	22		baik-baik aja yang satu ni lain		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

13 14

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23 24 25	P	Hal apa yang ibu lakukan saat salah satu keluarga ibu mendapat masalah?	Keluarga subjek saling membantu ketika mendapat masalah	
26 27 28 29	S	Ee saling membantu lah kan. Saling membantu ditanya apa masalahnya, ikut prihatin. Kalo bisa dibantu yaa kan		
30 31	P	Hal apa yang ibu lakukan ketika waktu senggang?	Subjek embicarakan dengan keluarga apa yang harus dilakukan	
33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47	S	Apa biasanya kita ngobrol sharing gimana nanganin adeknya ya kan. Karna dia sendiri kek gitu ya kan. Dia down syndrome dia kan. Jadi kadang-kadang ngomongnya itu masih cadel, nantik kalo ini dikatakan pelan-pelan. Kadang-kadang kalo ayah ni, mama ini, papa itu laki-laki. Kadang kalomsaya bebedak ikut pula dia bebedak hahaha (sambil tertawa) ya kadang gitu dia. Kadang kalo udah tua kan ada sikit-sikit becelak kan dipakek pula sama dia. Meniru dia.		
48 49	P	Bagaimana pengasuhan yang ibu lakukan untuk anak-anak ibu?	Subjek lebih membutuhkan waktu dan tenaga lebih ekstra dalam merawat anak yang berkebutuhan khusus	Pengasuhan
50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65	S	Kalau sama yang down syndrome ini lebih ekstra kan. Cuman kalo itu ntah kurang atau kelebihan ndak tau lah yaa di di apa dipenuhi. Soalnya nanti ngamuk kalo ndak dapat. Kadang mau hidup tv “jangan lah” (sambil memeberi contoh) nantik apa dikasih taunya pelan-pelan. Nonton terus nantik matanya sakit apa gitu. Tapi nantik dikasih tau dilemparnya apa tu. Kalo down syndrome agak apa tu kan, hampir sama sama autis kan. Jangan sampe ndak dapet riuh nantik		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendokumentasikan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

66 67 68 69	P	Hal apa yang ibu lakukan agar anak ibu dapat melakukan aktifitas sehari-hari tanpa bantuan ibu?	Subjek mengajari hal-hal dasar kepada anak
70 71 72 73 74 75 76 76 77 78 79 80 81	S	Yaa pertama diajarkan misalnya pake baju itu udah agak-agak bisa. Nantik dikasih pesan nantik seandainya udah gak ada ami ami kan udah tua, dibilang kek gitu sama dia. Aaa R (nama anak yang berkebutuhan khusus) harus sendiri, kalo berak harus sendiri aa harus mandiri. Kalau orang itu apa tandanya dia anak pintar. Kalo di sekolah itu kan belajar biar pintar gitu (sembari memberi contoh).	
82 83	P	Apakah ibu merasa waspada dengan anak ibu?	Subjek merasa waspada dengan anak yang berkebutuhan khusus
84 85 86 87 88 89 90 91 92 93	S	Yaiyalah waspada pasti kan anak kek gitu kan. Nantik (sambil tersenyum) dia kan manjat, kan belum tau jatuh apa apa tapi sekarang dia udah agak apa dia megang pisau kadang awak masak kan, “kenak pisau ami, berdarah tangan ami. Nantik berdarah berobat pulak” (sembari memberi contoh)	
94 95 96	P	Apakah ibu mencari tau penanganan yang akan dilakukan untuk anak ibu?	Subjek membawa anak ke psikolog
97 98 99 100 101 102 103 104 105 106	S	Yaa sering. Apa kan bawak dia ke psikolog tu kan, sering ku tanyak-tanyak gimana penanganan untuk anak kek gini. Nanti caranya gimana. Ada lah dibawa ke psikolog tapi ndak sering sering kali lah. Seandainya aku ke rumah sakit kan ke Aulia kan ada apa tu kan langsung aku tanyak,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengidentifikasi sumber dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

107			buk buk sini dulu aku mau banyak, gimana si R kek gitu. Kadang mau berobat gitu kan. Sama orang tua yang sama-sama down syndrome aku tanyak, betukar pikiran.		
108					
109					
110					
111					
112	P		Ee bagaimana kesabaran ibu dalam menangani anak seperti Rio ini bu?	Subjek menerima dengan sabar mengenai kondisi anak	Kesejahteraan emosional
113					
114					
115	S		Yaa harus sabar walaupun dalam hati kadang gimana kan. Kadang kalo malam minta susu kan padahal malam enak untuk tidur kan. Mau marah tapi sahakan ndak ada untuk memarahkan dia tu, ndak sanggup. Anak kek gitu mau dimarahkan dipukul dipukulnya awak duluan. Nantik yaa pelan pelan gitu		
116					
117					
118					
119					
120					
121					
122					
123					
124					
126	P		Bagaimana ibu mengatasi perasaan ibu seperti itu?		
127					
128	S		Yaa gimana sabar ajalah. Pasrah ndak kita usaha. Usaha supaya dia berdoa malam malam lah aku supaya R ni. Kalau anak gitu yang ke normal kan ndak mungkin yaa bukan ndak mungkin kalau sama yang di atas kan. Tapi yaa kita usaha sama berdoa ajalah.		
129					
130					
131					
132					
133					
134					
135					
136					
137	P		Bagaimana hubungan ibu dengan orang-orang sekitar?	Subjek memiliki hubungan baik dengan	
138					
139	S		Alhamdulillah baik yaa. Baik, pada ngerti. Anak kek gitu kan anak surga		
140					
141					
142	P		Apakah keluarga ibu dapat memenuhi kehidupan sehari-hari?	Subjek membawa ke dokter ketika anak ketika sakit	Kesejahteraan fisik/material
143					
144	S		insyaAllah		
145	P		Apabila ada keluarga ibu yang sakit, apa yang ibu lakukan?		
146					
147	S		Yaa di bawa ke rumah sakitlah. Kalau demam biasa dibelikan obat paracetamol		
148					
149					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

150		apa bodrex gitu kan hehehe (sambil tertawa)		
151	P	Tapi apakah anak-anak ibu pernah masuk rumah sakit gitu bu?		
152				
153				
154	S	Pernahlah. R tu langganan tu		
155	P	Sakit apa memang buk, kalau fisik misalnya?		
156				
157	S	Tapi dia down syndrome gitu kan, katanya ada virus diapanya kan. Dari umur .. dari umur dua puluh lapan hari sampai umur berapa tu empat tahunan lah rutin tu ke rumah sakit. Kan lemes aja orang down syndrome tu, putih pucat gimana gitu. Lemeess aja bawaannya tu.		
158				
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165				
166	P	Apakah ada obat-obatan yang harus diminum setiap hari buk?		
167				
168	S	Sekarang ndak ada lagi. Dulu ada.		
169	P	Apakah ibu dan keluarga mendapat dukungan dari orang terdekat?	Subjek mendapat dukungan dari keluarga	Dukungan terkait anak berkebutuhan khusus
170				
171				
172	S	Iyaa dikasih pesan harus sabar harus apa yaa. Kalau ada apa dilindungi sendiri juga kan.		
173				
174				
175	P	Kalau R mengamuk apa yang Ibu lakukan?		
176				
177	S	Yaa disadarkan, gak boleh nak (sambil memberi contoh). Misalnya dia mau apa, ndak boleh, nantik kalau ini ni pecah nantik tangan R apa berdarah apa, kalau nantik dilempar Tvnya gak bisa nonton mahal kita beli. Di e e diapakan dikasih tau misalkan gitu diajarkan dia, kalau ndak a gawat nanti dia kan. Ngamuk ngamuk aja kerjanya nantik		
178				
179				
180				
181				
182				
183				
184				
185				
186				
187				
188	P	Bagaimana anak ibuk bersosialisasi dengan orang		
189				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

190		sekitar, baik di seklah maupun di rumah?		
191				
192	S	Baik. Maulah dia gitu. Ditegur dijawabnya, walaupun ala dia lah hahaha(sambil tertawa). Kadang, kau sana kau sana (sambil memberi contoh). Penyayang dia sebenarnya, diciumnya awak hahaha (sambil tertawa). Itulah kelebihan anak tu. Istimewa		
193				
194				
195				
196				
197				
198				
199				
200	P	Apakah ibu dan keluarga mendapat dukungan dari orang-orang terdekat?		
201				
202				
203	S	Diingatkan harus sabar harus apa. Itu udah ujian harus apa gimana gitulah. Bagi diri sendiri jugak kan.		
204				
205				
206				
207	P	Emmm begitu yaa buk..	Penutup	Penutup
208		terima kasih yaa buk		
209	S	Yaa sama sama dek		

Subjek 4

Nama/Inisial Responden : R

Jenis Kelamin : Perempuan

No. Kolum	No. Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Ide Pokok	Tema
1		P (Peneliti)	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu..	Memperkenalkan diri	Pembuka
2		S (Subjek)	Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatu..		
3		P	Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri, nama saya Ninik Indria dari fakultas psikologi UIN SUSKA semester 8. Dengan Ibu siapa jika boleh tahu?		
4	1	S	Nama ibu R		
5	2	P	Baiklah buk. Saya ingin bertanya	Subjek merasa	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3			bagaimana interaksi yang terjadi dalam keluarga ibu, ketika ibu mengetahui bahwa anak ibu terdiagnosa berkebutuhan khusus?	sedih setelah mengetahui bahwa anak didiagnosa berkebutuhan khusus	
4					
5					
6					
7					
8		S	Ooo menangis saya. Sediiih. Yang mengatakan pertama itu dokter bukannya yang orang lain. Dokter langsung saya tanya, saya menangis di depan dokter. Dokter kok bisa begini anak saya dokter? (sembari memperagakan yang dialami). Di sudah besar taunya, udah umur tujuh tahun. Dari tujuh tahun kebawah normal seperti biasa dia. Pas masuk sekolah SD taunya.		
9					
10					
11					
12					
13		P	Didiagnosa apa buk?		
14		S	Tunagrahita dia. Kata gurunya dia belajar gak mau pegang pensil dia. Coba ibu periksa katanya kan, periksalah ke dokter spesialis gitu eee psikolog pertama suddah tu tes IQ. Nah disitulah taunya. Dia gak bisa sekolah di umum.		
15					
16					
17					
18		P	Eeemm.. hal apa yang ibu lakukan ketika salah satu keluarga ibu mendapat masalah?	Subjek membicarakan bersama keluarga ketika mendapat masalah	
19		S	Masalaah ee dibicarakan bersama. Diskusi gitu		
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					
37					
38		P	Bagaimana pengasuhan yang ibu lakukan untuk anak ibu?	Subjek memberikan perawatan lebih kepada anak yang berkebutuhan khusus daripada anak lainnya	Pengasuhan anak
39					
40					
41					
42					
43					
44					
45					
46					
47					
48					
49					
50					
51					
52					
53					
54					
55					
56					
57					
58		P	Hal apa yang ibu lakukan agar	Subjek	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

59			anak ibu dapat melakukan aktivitas sendiri?		
60			Eee diawasi aja dari jauh. Dikerjakannya tu kalau ndak baik baru didekati, diberi tahu itu salah nak gitu. Tapi jarang saya bantu dia, mengerjakan sendiri gitu. Berak sendiri, cebok sendiri, makan sendiri dia, pake baju sendiri. Hal yang sepele gitu udah bisa sendiri dia. Cuman belajar itu aja dia gak mau dia. Gak paham paham		
61	S				
62			Eee apakah ibu merasa waspada kepada anak ibuk?		Subjek tidak merasa dengan anak yang berkebutuhan khusus
63		P			
64			Biasa sih yaa. Dia normal aja. Cuman belajar aja. Tapi kalau yang lain waspada. Dia tau yang bahaya dia tau.pisau bahaya berdarah tangan. Nyebrang kalau ada mobil berhenti tau dia. insyaAllah dia tau dia, sebab terapi dia.		Subjek tidak mencari tahu penanganan yang harus dilakukan kepada anak
65					
66			Apakah ibu mencari tahu tentang penanganan yang akan dilakukan untuk anak ibu?		
67		P			
68			Sering. Ngasih tau kalau naik sepeda tengok kanan kiri dulu dek. Cuma kadang iya iya aja gak ditengoknya jalan		
69					
70			Kalau mencari tahu di internet atau sharing dengan orang lain buk?		
71					
72			Emmm ndak (menggelengkan kepala)		
73					
74			Bagaimana kesabaan ibu dalam menangani anak yang berkebutuhan khusus?		Subjek mencoba sabar menerima kondisi anak
75					
76			Sabar ya seratus persen. Tapi juga kenak marah dia (sambil tertawa). Iya umpamanya kita beli nantik nantik nah udah mendesak terus dia ke kita. Kalau dicubit lebih ngamuk dia.		Kesejahteraan emosional
77					
78			Bagaimana ibu mengatasi perasaan tersebut?		
79					
80					
81					
82					
83					
84					
85					
86					
87					
88					
89					
90					
91					
92					
93					
94					
95					
96					
97					
98					
99					
100					
101					
102					
103					
104					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

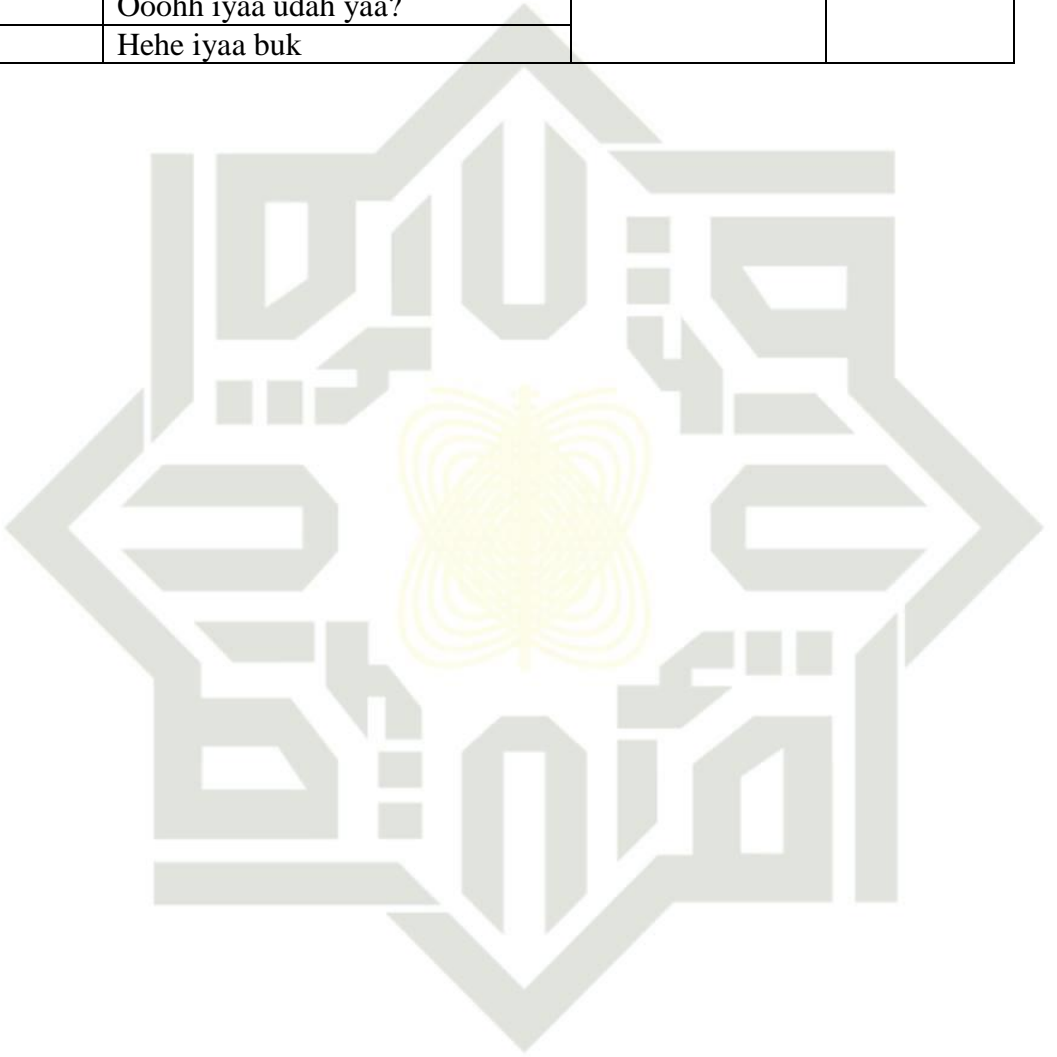
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

05 06 07 08 09 10	S	Perasaannya curhat sama ayahnya. Anak kita ni bang ada lebhnya, jangan samakan anak kita sama anak orang. Anak kita ya anak kita, anak orang ya anak orang.		
11 12 13	P	Bagaimana hubungan ibu dengan orang sekitar, baik tetangga, teman atau keluarga?	Subjek memiliki hubungan baik dengan sekitar	
14 15 16 17 18 19	S	Baik. Dia sebelum tau anak kita kekurangan agak apa risih gitu kan, tapi setelah dikasih tau kalau anak kita kekurangan. Tapi sekarang bagus. Sama keluarga Alhamdulillah lancar.		
20 21	P	Jikalau ada keluarga ibu yang sakit, apa yang ibu lakukan?	Subjek memberi penanganan ketika anak sakit	Kesejahteraan fisik/material
22 23 24 25		Kalau masih bisa di rumah di rumah gitu kan, dikompres sembuh. Tapi kalau udah parah dibawa ke rumah sakit.		
26 27 28		Apakah ibu membawa anak ibu ke layanan profesional seperti psikolog buk?		
29 30		Sekali saya bawak. Tes IQ itu udah agak lama		
31 32 33		Bagaimana anak ibu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar?	Anak subjek memiliki hubungan baik dengan skitar	
34		Baik sih baik.		
35 36 37		Apakah ibu dan keluarga mendapat dukungan dari orang-orang terdekat?	Subjek mendapat nasehat dari keluarga	
38 39 40 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51		Dari kakeknya kan, Mak uwonya, pak uwonya. Eee dinasehatin jangan berkecil hati punya anak kek gitu, anak dari yang di atas. Kita sebagai orang tua mengayomi dia. Kadang kita juga berkecil hati juga kan dek kalau ndak tau anak kita kek gitu. Kalau dalam permainan okelah. Tapi kalau belajar, kapan kamu bisa membaca menulis kamu nantik kalau punya istri. Nah gitu ada rasa sedih anak kita digitukan.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

152		Dia kan ndak tau anak kita kekurangan kan. Dia memang belajar ndak mau dia		
153			Penutup	Penutup
154				
155		Iya buk oohh (sambil mengangguk). Baiklah buk terima kasih banyak ya buk atas waktunya		
156		Ooohh iyaa udah yaa?		
157				
158				
159		Hehe iyaa buk		
160				



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN I

SURAT IZIN TRY OUT & PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN BINA INSAN MUTIARA
SEKOLAH LUAR BIASA
SLB INSAN MUTIARA**



**Izin operasional Nomor : Kpts /157/II/2016
NPSN : 69940053**

Jl. Cendana / Adi Sucipto No.33 HP. 085376993398 Email : insanmutiara0311@gmail.com Marpoyan Damai - Pekanbaru

Nomor : 25/SLB-IM/I/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 04 Januari 2021

Dengan hormat,

Berdasarkan surat nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.1116/2020 Tanggal 15 Desember 2020 perihal permohonan Izin Try Out penelitian mahasiswa:

Nama : Ninik Indria Sari
NIM : 11661201303
Jurusan: Psikologi S1

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas kami terima untuk melakukan penelitian di Sekolah Luar Biasa Insan Mutiara sampai dengan selesai. Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Kepala SLB Insan Mutiara



Risdiana Putri, S.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI PEMBINA
PEKANBARU**

Alamat
Telp. / HP
E-mail
Website

: Jln. Segar No. 46 Pekanbaru
: (0761)7870063 08126875431
: slbnpembinapekanbaru.riau@gmail.com
: <http://www.slbnpembinapekanbaru.sch.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor: 001//SLBN-P/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MAKMUR, S.Pd, M.Pd**
NIP : 19670405 199403 1 005
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SLB Negeri Pembina Pekanbaru

Menyatakan bahwa :

Nama : **NINIK INDRIA SARI**
NIM : 11661201303
Jurusan : Psikologi S1
Smester : IX (Sembilan)
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Telah melaksanakan Kegiatan Penelitian/riset di SLB Negeri Pembina pekanbaru, pada bulan Desember 2020 yang difokuskan pada orang tua siswa, dengan judul **"Hubungan Parenting Stress dengan Family Quality of Life pada orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Pekanbaru"**.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Januari 2021

Kepala SLB Negeri Pembina
Pekanbaru,

MAKMUR, S.Pd, M.Pd
Pembina Tk. I
NIP.19670405 199403 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

YAYASAN PENDIDIKAN TUAH BERSAMA
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA HATI

Jl. Merpati Sakti Gang Air Tabik No. 03 Kel. Simpang Baru. Kec. Tampan Kota Pekanbaru
Telp. (0761) 564566 HP. 082388016126 E-mail : slbpelitahatiriau@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : /SLB-PH/I/2021

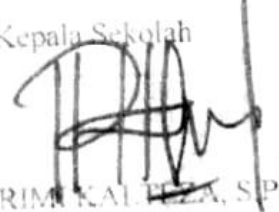
Kepala Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : NINIK INDRIA SARI
NIM : 11661201303
Program Studi : PSIKOLOGI
Jenjang : S1
Judul Penelitian : HUBUNGAN PARENTAL STRESS DENGAN
FAMILY QUALITY OF LIFE PADA ORANG TUA
YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Benar, nama di atas telah melakukan riset/penelitian di SLB Pelita Hati Pekanbaru selama tiga minggu terhitung tanggal 14 Desember 2020 hingga 09 Januari 2021
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Kepala Sekolah


RINI KATI BEZA, S.Pd

Hak Cipta

© H e



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

im R

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN
Nomor: 258/SLB-KB/XII/ 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SLB Kasih Ibu Pekanbaru, berdasarkan Surat **Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.641/2020** perihal Izin Try Out Penelitian, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Ninik Indria Sari
NIM	: 11661201303
Prodi	: Psikologi S1
Semester	: IX (Sembilan)

Telaah melaksanakan try out penelitian di SLB Kasih Ibu Pekanbaru yang berhubungan dengan dengan judul skripsi

"Hubungan antara Parental Stress dengan Family Quality of Life pada Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Desember 2020
Kepala Sekolah



MASTENI, S.Pd
NIP.19780417 200902 2001



YAYASAN BINTANG PELITA NUSA
SEKOLAH LUAR BIASA PELITA NUSA

Jl. Khaharuddin Nasution No. 178 Pekanbaru Telp. 0761 7876 083 / 0813 7195 9447

Nomor : 283/PENA/II/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Pengambilan Data Dan Penelitian**

Pekanbaru, 12 Januari 2021

Kepada Yth,
 Kepala Prodi Psikologi
 UIN Susqa
 di
 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat Nomor Un.04/F.VI/PP.00.9/E.1116/2020 mengenai izin melaksanakan Pengambilan Data dan Penelitian untuk melengkapi Data Skripsi. Maka dengan ini kami menyampaikan bahwa yang beridentitas di bawah ini:

No	Nama	NPM
1	Ninik Indria Sari	11661201303

Telah melaksanakan Pengambilan Data dan Penelitian pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa, Dengan mewawancarai Guru dan Kepala Sekolah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesempatannya diucapkan terimakasih.

Kepala SLB Pelita Nusa

 (Adheestyah Indah Lestari, S.Psi)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.